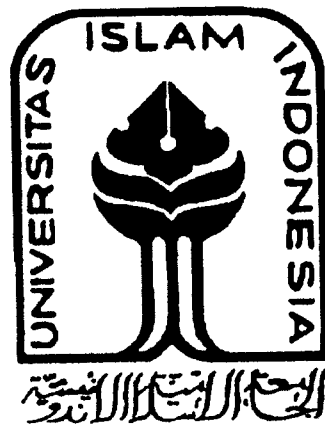


**ANALISIS INFORMASI KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR LABA
DAN ARUS KAS DI MASA YANG AKAN DATANG
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Nama : Lia Nur Izzah
No. Mahasiswa : 99 312 532
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2004

**ANALISIS INFORMASI KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR LABA
DAN ARUS KAS DI MASA YANG AKAN DATANG
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII**

oleh:

Nama : Lia Nur Izzah

No. Mahasiswa : 99 312 532

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman /sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Juni 2004

Penyusun,

(Lia Nur Izzah)

**ANALISIS INFORMASI KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR LABA
DAN ARUS KAS DI MASA YANG AKAN DATANG
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

Hasil Penelitian

diajukan oleh:

Nama : Lia Nur Izzah
No. Mahasiswa : 99 312 532
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 16 Juni 2004

Dosen Pembimbing,



(Dra. Yuni Nustini, MAFIS, Ak.)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

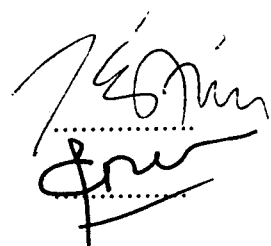
ANALISIS INFORMASI KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR LABA DAN ARUS KAS DI MASA YANG AKAN DATANG PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

**Disusun Oleh: LIA NUR IZZAH
Nomor mahasiswa: 99312532**

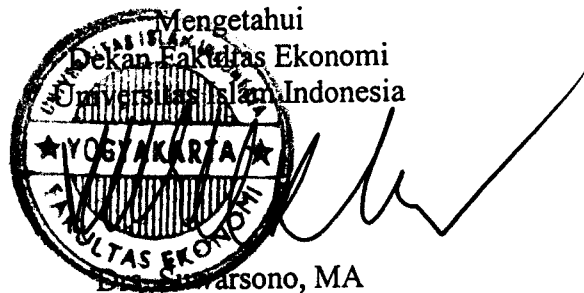
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 7 Agustus 2004

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dra. Yuni Nustini, MAFIS, Ak

Penguji : Dra. Erna Hidayah, M.Si, Ak



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia
★ YOGYAKARTA ★
FAKULTAS EKONOMI
Drs. Warsono, MA



MOTTO

“..... Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.....”

(QS Mujadilah : 11)

“..... Janganlah kamu terlalu bangga, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri.....”

(QS Al-Qashash:76)

“ Pelajarilah ilmu, karena belajar merupakan kebaikan, mempelajari ilmu adalah jihad, mencari ilmu adalah ibadah, mengajarkan ilmu adalah sedekah dan menggunakan ilmu bagi yang membutuhkan adalah suatu bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT.”

(Hadist Nabi)

“..... Barang siapa yang menghendaki (sukses hidup) di dunia, maka hendaklah ia berilmu, dan barang siapa menghendaki (sukses hidup) di akhirat hendaklah ia berilmu, barang siapa menghendaki (sukses hidup keduanya) maka hendaklah ia berilmu.....”

(Al-Hadist)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- ❖ *Pertama penulis mengucapkan syukur almahdulillah kepada Allah Swt beserta junjungan-Nya yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan harapan penulis..... amin*
- ❖ *Dan kepada kedua orangtuaku, H.D. Sunaryo SH dan Sri Purwaningsih tersayang yang dengan sabar memberikan dorongan semangat dan doa yang tiada henti*
- ❖ *Kakak-kakakku tersayang Mbak Diah, Mbak Deni, Mbak Ida, Mas Nung, Mbak Yopie, Mas Rozaq, Mbak Eva, Mas Noya, dan Adikku yang selalu membuatku untuk selalu bersemangat dalam menjalani hidup dan semoga selalu BAHAGIA*
- ❖ *Keponakan-keponakan tersayang Mas Ata', Kunta, Diaz, Anggie, Momo, Jihan, Tonang, Adib, Aulia, Nia, Balqis, Nita semoga menjadi anak yang berguna bagi keluarga, diri sendiri, dan masyarakat.....amin*
 - *My Big Family is My Inspiration and I love U All*
- ❖ *Special for Mas Anwar yang selalu menemaniku dengan sabar dan setia.*

I Love U too

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah Robbil'Alamin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT beserta junjungan-Nya atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "ANALISIS INFORMASI KEUANGAN SEBAGAI PREDIKTOR LABA DAN ARUS KAS DI MASA YANG AKAN DATANG PADA PERUSAHAAN MANUFATUR" dengan baik.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang harus disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjan pada program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Ibu Dra. Yuni Nustini, MAFIS, Ak., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, pengarahan dan waktu untuk membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Drs. H. Suwarsono, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonom Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Sigit Handoyo SE, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi, Khususnya Dosen Pengampu Mata Kuliah Akuntansi, atas ilmu yang telah diberikan.
5. My Big Family, Bapak Ibuku tersayang, kakak-kakakku, ponakan-ponakanku, Mas Anwar , aku bahagia bersama kalian.

6. “Semut” terima kasih atas persahabatan kita, semoga selalu abadi.
7. Teman-teman seperjuanganku angkatan '99 kelas F (Spesial Novi, Evi, Dwi',
Reni, Ijun, Imel, Efti, Rifki) ditunggu kumpul-kumpulnya lagi.
8. Teman dan Adik-adikku kost “Asrama Putri Ceria” Mila, Dewi, Eva, Endah,
Mbak Diar, Lina, Lia, Mbak Panti jaga selalu kekompakan kalian dan selalu
ceria.
9. Alan terima kasih atas komputernya, Ilyas terima kasih atas bimbingannya , dan
teman – teman kost sebelah.
10. Penolongku “Ancha” terima kasih atas passwordnya.
11. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan yang
menyebabkan ketidaksempurnaan. Dengan tangan terbuka penulis menerima segala
kritik dan saran yang membangun.

Akhirnya penulis hanya dapat mengucapkan syukur alhamdulillah, semoga
dengan amal dan kebaikan yang telah diperbuat mendapatkan imbalan dan rahmat serta
karunia dari ALLAH SWTAmin, semoga skripsi ini dapat bermanfaat
sebagai mansa mestinya.

Yogyakarta, Juli 2004

Penulis

Lian Nur Izzah

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Motto	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Abstrak	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Manfaat Penelitian	6
1.6. Rumusan Hipotesis	7
1.7. Metode Penelitian	7
1.8. Metode Analisis Data	8
1.9. Sistematika Pembahasan	9

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Laporan Keuangan	11
2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan	11
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	12
2.2. Para Pemakai Informasi Akuntansi	17
2.2.1. Pemakai Internal	17
2.2.2. Pemakai Eksternal	17
2.3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan	19
2.4. Analisa Laporan Keuangan	25
2.4.1. Tujuan Analisa Laporan Keuangan	25
2.4.2. Teknik Analisis Laporan Keuangan	27
2.4.3. Jenis Analisis Laporan Keuangan	28
2.5. Analisis Informasi Keuangan pada Prediksi Laba dan Arus Kas ...	29
2.6. Penelitian Terdahulu	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.1.1. Populasi Penelitian	37
3.1.2. Sampel Penelitian	37
3.2. Pengumpulan Data	39
3.3. Spesifikasi Variabel	39
3.3.1. Variabel Independen	39
3.3.2. Variabel Dependen	41
3.4. Analisis dan Pengolahan Data	42

3.5. Pengujian Hipotesis	43
3.5.1. Pengujian Variabel Independen (Laba, Piutang, Biaya Administrasi dan Penjualan, Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan) Terhadap Perubahan Laba Untuk Satu Tahun Yang Akan Datang	43
3.5.2. Pengujian Variabel Independen (Laba, Piutang, Biaya Administrasi dan Penjualan, Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan Serta Arus Kas) Terhadap Perubahan Arus Kas Untuk Satu Tahun Yang Akan Datang	46

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Pengujian Hipotesis 1. Pengujian Variabel Independen Terhadap Prediksi Laba	50
4.2. Pengujian Hipotesis 2. Pengujian Variabel Independen Terhadap Arus Kas	54

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	61
5.3. Implikasi	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Data Nama Perusahaan Manufaktur	38
Tabel 4.1. Nilai Koefisien Regresi Pada Prediksi Laba	51
Tabel 4.2. Perbandingan F hitung Dengan F tabel	52
Tabel 4.3. Perbandingan T hitung Dengan T tabel	53
Tabel 4.4. Nilai Koefisien Regresi Pada Prediksi Arus Kas	54
Tabel 4.5. Perbandingan F hitung Dengan F tabel	56
Tabel 4.6. Perbandingan T hitung Dengan T tabel	57

ABSTRAK

Informasi akuntansi keuangan berguna bagi para pemakai laporan keuangan khususnya investor dalam mengambil keputusan-keputusan ekonomi yang penting. Informasi keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan digunakan oleh investor dalam menilai kinerja perusahaan yang kemudian digunakan sebagai bahan informasi dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi atau tidak. Laporan keuangan yang merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Berdasarkan penilaian kinerja perusahaan oleh investor, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh antara variabel informasi keuangan yang berupa laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan, serta arus kas dalam memprediksi perubahan laba dan arus kas untuk satu tahun yang akan datang. Laba dan arus kas digunakan sebagai prediksi karena laba dan arus kas merupakan sebagian indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan tersebut akan mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel informasi keuangan yaitu laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan, serta arus kas untuk memprediksi perubahan laba dan arus kas masa mendatang dengan menggunakan uji F, dimana dilakukan perbandingan antara F hitung dengan F table. Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel informasi keuangan yaitu laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan serta arus kas dalam memprediksi perubahan laba dan arus kas masa mendatang dilakukan dengan pengujian T- test, dengan membandingkan t hitung dengan t table.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada hipotesis pertama maupun hipotesis kedua variabel informasi keuangan yang berupa laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan serta arus kas secara bersama-sama berpengaruh dalam memprediksi perubahan laba dan arus kas untuk satu tahun yang akan datang, sedangkan berdasarkan pengujian T test pada hipotesis pertama hanya laba yang dapat mempengaruhi laba satu tahun mendatang dan pada hipotesis kedua laba dan arus kas yang mempengaruhi arus kas untuk satu tahun mendatang.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Gejolak ekonomi yang selalu mengalami perubahan berpengaruh pada aktivitas dan kinerja perusahaan, baik perusahaan tersebut berskala kecil maupun besar. Oleh karena itu perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang tersedia seefisien dan seefektif mungkin sehingga lebih berguna dan dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja suatu perusahaan merupakan salah satu ukuran yang mencerminkan kondisi perusahaan, dimana kondisi perusahaan sangat penting untuk diperhatikan investor maupun kreditor dalam mengambil keputusan yang akan berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan. Investor dalam menginvestasikan dananya dalam perusahaan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dimasa yang datang (*profitabilitas* perusahaan), sehingga investor dapat memprediksi deviden yang akan dibayarkan perusahaan atas dana yang ditanamkan. Sesuai dengan pernyataan Belkauli (1998), bahwa melakukan prediksi tanpa membuat suatu keputusan adalah mungkin, akan tetapi tidaklah mungkin membuat suatu keputusan tanpa suatu prediksi.

Investor maupun kreditor dalam mengambil keputusan investasi memerlukan berbagai macam informasi dan media yang dapat digunakan untuk meneliti kondisi keuangan perusahaan. Dalam hal ini yang berhubungan dengan penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan ditunjukkan dalam

laporan keuangan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi dan laporan arus kas, yang tercermin dalam variabel informasi keuangan yang berupa laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan, dan arus kas.

Laporan keuangan adalah hasil akhir proses akuntansi yang merupakan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, kepada para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya serta merupakan laporan akuntansi yang utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

Laba dan arus kas dalam penelitian ini digunakan sebagai prediktor karena laba dan arus kas merupakan sebagian indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Perubahan kenaikan atau penurunan tersebut akan mempengaruhi kebijakan untuk kegiatan selanjutnya.

Para investor dan kreditor menginterpretasikan laba sebagai ukuran keefektifan manajemen perusahaan, sehingga prediktor laba di masa mendatang memiliki kemampuan untuk menghasilkan laba jangka panjang atau sebagai indikator untuk menghitung resiko investasi atau yang dipinjamkan. Dalam *Statement of financial accounting concepts* no.1 (1992) mengenai informasi laba disebutkan bahwa informasi laba berfungsi untuk menilai kinerja manajemen, membantu memperkirakan kemampuan laba dalam jangka panjang, memprediksi laba, menaksir resiko dalam meminjam

atau dalam investasi. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak.

Pentingnya mengetahui prediksi arus kas selain untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan juga membantu investor maupun kreditor dalam memprediksi kas yang mungkin didistribusikan dalam bentuk deviden dimasa yang akan datang atau bunga dalam bentuk distribusi likuidasi/pembayaran kembali kepada prinsipal serta sebagai indikator dari jumlah, waktu, kepastian arus kas masa depan.

Arus kas dikategorikan menjadi tiga yaitu arus kas dari aktivitas-aktivitas operasi, pendanaan, dan investasi. Dalam penelitian ini arus kas yang digunakan yaitu arus kas dari aktivitas operasi. Jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator untuk menentukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yustina Sandiyani dan Titik Aryati (2000) membuktikan bahwa variabel informasi keuangan yang berupa piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan serta rasio laba kotor terhadap penjualan dapat digunakan dalam prediksi laba dan arus kas di masa mendatang.

Piutang merupakan salah satu variable yang digunakan dalam penelitian mereka. Penelitian hubungan tersebut dilakukan melalui nilai koefisien negatif. Nilai negatif ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan

peningkatan piutang terhadap penjualan. Ketidakseimbangan tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam penjualan produk-produk perusahaan, sehingga akan terjadi peningkatan kredit. Peningkatan piutang tersebut dapat menyebabkan kekuatan laba saat ini menjadi rendah dan laba dimasa mendatang menurun. Hal ini kemungkinan disebabkan karena perusahaan menanggung kerugian akibat tidak tertagihnya piutang perusahaan.

Persediaan dimasukkan dalam penilaian mereka dengan nilai koefisien negatif, yang berarti ada ketidakseimbangan peningkatan persediaan terhadap penjualan. Apabila terjadi peningkatan persediaan tetapi tidak diikuti dengan peningkatan penjualan, maka akan mempengaruhi laba dimasa yang akan mendatang. Hal ini disebabkan adanya ketidakseimbangan peningkatan persediaan tersebut dapat mengakibatkan keusangan persediaan dimasa mendatang. Penurunan persediaan yang terjadi secara umum dapat lebih tinggi dibandingkan penjualan yang diharapkan dan penurunan biaya *overhead* merupakan tanda yang tidak baik untuk laba masa kini maupun mendatang, sehingga penelitian ini tidak menggunakan persediaan sebagai variable.

Biaya administrasi dan penjualan disebut juga biaya operasi (*operating expenses*) juga memiliki hubungan terhadap laba dimasa mendatang. Pada umumnya biaya administrasi adalah tetap, sehingga ketidakseimbangan peningkatan terhadap penjualan dipertimbangkan menunjukkan tanda negatif diantara hal-hal lainnya, seperti kerugian pengendalian biaya manajemen atau usaha penjualan yang tidak biasa.

Ratio profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dan sebagai ratio yang digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi.

Berdasarkan penelitian tersebut maka variabel informasi keuangan yang digunakan dalam memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang adalah laba, arus kas, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu pokok masalah sebagai berikut:

- a. Apakah laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba untuk satu tahun yang akan datang ?
- b. Apakah laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, ratio laba kotor terhadap penjualan serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan arus kas untuk satu tahun yang akan datang ?

1.3. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah laporan keuangan setengah tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang

secara terus menerus menerbitkan laporan keuangan setiap periode setengah tahunan mulai tahun 2000 sampai 2002.

- b. Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas yang diterbitkan perusahaan manufaktur pada tiap setengah tahunan.
- c. Arus kas yang digunakan adalah arus kas dari aktivitas operasi.
- d. Rasio keuangan yang digunakan adalah rasio profitabilitas.

1.4. Tujuan Penelitian

Mengetahui apakah variabel-variabel informasi keuangan dalam penelitian dapat digunakan untuk memprediksi laba dan arus kas dimasa mendatang.

1.5. Manfaat Penelitian

Disamping memiliki tujuan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan antara lain:

- a. Bagi Penulis.

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis untuk menambah wawasan keilmuan dan menerapkan teori yang pernah didapatkan.

- b. Bagi Penelitian selanjutnya.

Skripsi ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau pedoman bagi penelitian-penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

1.6. Rumusan Hipotesis

H1: Laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan serta ratio laba kotor terhadap penjualan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba untuk satu tahun yang akan datang.

H2: Laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, ratio laba kotor terhadap penjualan serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan arus kas untuk satu tahun yang akan datang.

Pengujian ini dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama menguji prediktor variabel independen terhadap laba dan tahap kedua menguji prediktor variabel independen terhadap arus kas.

1.7. Metode Penelitian

a. Data yang diperlukan.

Data yang diperlukan adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta dengan sampel laporan yang diambil secara purposive random sampling. Sampel yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang go publik yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan arus kas setiap periode setengah tahunan yaitu tahun 2000, 2001, 2002, alasan diperolehnya sampel perusahaan manufaktur adalah dengan pertimbangan pada homogenitas dalam aktivitas penghasilan pendapatan utama. (*revenue-producing activities*).

b. Spesifikasi Variabel.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa variable independen dan varibel dependen, yaitu:

Varibel Independen :

- a. Laba.
- b. Piutang.
- c. Biaya administrasi dan penjualan.
- d. Ratio laba kotor terhadap penjualan.
- e. Arus kas.

Variabel Dependen

- a. Laba dimasa mendatang
- b. Arus kas dimasa mendatang

1.8. Metode Analisis Data.

Analisis data dilakukun dengan menggunakan teknik statistik regresi berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut.

$$a. Y = a + a_1 x_1 + a_2 x_2 + a_3 x_3 + a_4 x_4.$$

Y = Perubahan laba

X1 = Laba

X2 = Piutang

X3 = Biaya administrasi dan penjualan

X4 = Ratio laba kotor taerhadap penjualan.

$$b. Y = a + a_1 x_1 + a_2 x_2 + a_3 x_3 + a_4 x_4 + a_5 x_5.$$

Y = Perubahan arus kas.

X1 = Laba

X2 = Piutang

X3 = Biaya administrasi dan penjualan

X4 = Ratio laba kotor terhadap penjualan.

X5 = Arus kas.

Pengujian dilakukan dengan melihat nilai signifikan dengan tingkat keyakinan(α) 5% dan tingkat kebebasan $df = n-k-1$, dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah prediktor.

Selain menggunakan teknik statistik regresi multiple juga dilakukan pengujian F- test dan pengujian T -test. Pengujian T-test ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh dari masing- masing variabel independen terhadap variable dependen dan pengujian F-test untuk mengetahui pengaruh secara bersama –sama variabel independen terhadap variabel dependen.

1.9 Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman, penelitian ini disusun dengan sistematika sabagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, rumusan hipotesis, metode penelitian, metode analisis data serta sistematika pembahasan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI.

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori yang menjadi dasar pemecahan permasalahan yang dihadapi antara lain mengenai pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, para pemakai laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, analisa laporan keuangan, analisis informasi keuangan pada prediksi laba dan arus kas, serta kajian pustaka dari penelitian terdahulu

BAB 3 : METODE PENELITIAN.

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang populasi dan sampel penelitian, tehnik pengumpulan data, spesifikasi variabel, analisa dan pengolahan data, pengujian hipotesis

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN.

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan sampel yang ada dan alat analisis yang digunakan adalah pengujian F-test dan pengujian T-test yang dilakukan pada prediksi laba dan arus kas beserta hasilnya.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN.

Dalan bab ini berisi ikhtisar kesimpulan umum dari keseluruhan penelitan, implikasi atau kegunaan hasil penelitian, serta dikemukakan pula saran saran terhadap kemungkinan kegunaan praktis dilapangan serta bagi penelitian lebih lanjut sebagai tindak lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1.Laporan Keuangan

2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Akuntansi (*accounting*) adalah proses pengidentifikasian, pencatatan dan pengkomunikasian kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi (perusahaan atau bukan perusahaan) kepada para pemakai informasi yang berkepentingan, (Henri Simamora,2000:4)

Akuntansi merupakan kaitan antara kegiatan-kegiatan bisnis dan para pengambil keputusan. Pertama, akuntansi mengukur kegiatan-kegiatan usaha dengan mencatat data tentang kegiatan-kegiatan tersebut untuk penggunaannya dimasa yang akan datang. Kedua, data tersebut disimpan hingga kelak dibutuhkan dan kemudian diproses menjadi informasi yang berfaedah. Ketiga, informasi dikomunikasikan melalui laporan keuangan kepada para pembuat keputusan.

Sofyan Syafri Harahap (2003:201), mendefinisikan laporan keuangan adalah merupakan output dan hasil akhir dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggungjawaban atau *accountability* dan juga menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) paragraf 7 menyatakan, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi, neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan sebagai laporan arus kas atau laporan dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Disamping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, sebagai contohnya adalah informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.

Sedangkan menurut Zaki Baridwan (1995:17), Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Dari pengertian di atas, laporan keuangan dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh para pemilik perusahaan atas kinerja yang telah dicapainya dan merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisa ekonomi dan peramalan untuk masa yang akan datang.

2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Berdasarkan SFAC No.1 tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan harus memberikan informasi yang berguna untuk investor baik yang sudah maupun yang potensial, kreditur dan pemakai lainnya dalam memutuskan secara rasional penggunaan investasi, kredit dan keputusan lainnya.
2. Laporan keuangan harus memberikan informasi untuk membantu investor atau calon investor dan kreditur dan pemakai lainnya untuk menilai jumlah, waktu dan prospek penerimaan kas (yang belum pasti) atau bunga dan juga penerimaan dari penjualan, piutang atau saham dan pinjaman yang jatuh tempo.
3. Laporan keuangan harus memberikan informasi tentang sumber-sumber ekonomi perusahaan, klaim terhadap kekayaan itu (kewajiban perusahaan untuk mentransfer sumber-sumber itu kepada lembaga lain atau pemilik perusahaan) dan pengaruh transaksi, kejadian, keadaan lain yang mempengaruhi sumber kekayaan dan klaim terhadap kekayaan itu.
4. Laporan keuangan harus memberikan informasi tentang prestasi keuangan perusahaan selama satu periode.
5. Laporan keuangan harus memberikan informasi tentang bagaimana perusahaan mendapatkan dan membelanjakan kas, tentang pinjaman dan pengembaliannya, tentang transaksi yang mempengaruhi modalnya, termasuk masalah deviden dan pembayaran lainnya kepada pemilik dan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

6. Laporan keuangan harus dapat memberikan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaannya kepada pemilik atas penggunaan sumber kekayaan yang dipercayakan kepadanya.
7. Laporan keuangan harus dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajer dan direksi dalam proses pengambilan keputusan untuk kepentingan pemilik perusahaan.

Sedangkan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia (1984), menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan dapat dipisahkan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

Tujuan umum laporan keuangan dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi neto (sumber dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari aktivitas-aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan di dalam mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba.
4. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan penanaman.

5. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.

Tujuan khusus, informasi keuangan akan bermanfaat bila dipenuhi ketujuh kualitas berikut:

1. Relevan

Relevansi suatu informasi harus dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Bila informasi tidak relevan untuk keperluan para pengambil keputusan, informasi demikian tidak ada gunanya, betapapun kualitas-kualitas lainnya terpenuhi. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

2. Dapat dimengerti

Informasi harus dapat dimengerti oleh pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk dan dengan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian para pemakai.

3. Daya uji

Pengukuran tidak dapat sepenuhnya lepas dari pertimbangan-pertimbangan dan pendapat yang subyektif. Hal ini berhubungan dengan keterlibatan manusia di dalam proses pengukuran dan

penyajian informasi, sehingga proses tersebut tidak lagi berlandaskan pada realita objektif semata.

4. Netral

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak bergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak-pihak tertentu.

5. Tepat Waktu

Informasi harus disampaikan sedini mungkin untuk dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

6. Daya banding

Informasi dalam laporan keuangan akan lebih berguna bila dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya dari perusahaan yang sama, maupun dengan laporan keuangan perusahaan, laporan perusahaan-perusahaan lainnya pada periode yang sama.

7. Lengkap

Informasi akuntansi yang lengkap meliputi semua data akuntansi keuangan yang dapat memenuhi secukupnya enam tujuan kualitatif di atas, dapat juga diartikan sebagai pemenuhan standar pengungkapan yang memadai dalam pelaporan keuangan.

2.2. Para Pemakai Informasi Akuntansi

Para pemakai laporan keuangan dapat dibagi menjadi dua golongan: para pemakai internal dan para pemakai eksternal.

2.2.1. Pemakai Internal

Pemakai-pemakai internal (*internal user*) adalah terutama manajemen perusahaan yang bersangkutan, yang terlibat dalam operasi dan keputusan strategik perusahaan tersebut, karyawan yang secara khusus mempunyai akses secara lengkap pada sistem informasi perusahaan. Mereka memperoleh informasi secara internal atau bahkan yang menyusun laporan-laporan internal, maka mereka dapat memperoleh informasi-informasi khusus sesuai dengan kebutuhannya untuk pengambilan keputusan.

2.2.2. Pemakai Eksternal

Para pemakai eksternal (*external user*) informasi keuangan adalah pihak-pihak luar perusahaan yang terdiri atas :

1. Pemilik Perusahaan.

Para pemilik (*owners*) telah membenamkan dana mereka yang berharga kedalam sebuah organisasi bisnis. Kelompok ini membutuhkan informasi mengenai profitabilitas investasi dan apakah kesinambungan peran kepemilikan masih dapat dibenarkan secara ekonomis. Pemilik potensial mempunyai kebutuhan-kebutuhan informasional yang sama dan menghendaki wawasan tentang kecenderungan pendapatan di masa lalu, kemungkinan pertumbuhan pada waktu yang akan datang, dan prospek arus kas.

2. Karyawan

Para karyawan biasanya berkepentingan dengan penilaian posisi finansial perusahaan mereka guna menunjukkan suatu indikasi keselamatan pekerjaan mereka. Selain itu, mereka juga berminat pada informasi yang memungkinkan mereka menilai kemampuan perusahaan dalam memberkan balas jasa, tunjangan pensiun, dan kesempatan kerja.

3. Investor

Investor memasok dana yang dibutuhkan untuk memulai usaha. Orang-orang yang melakukan investasi senantiasa memantau kemajuan perusahaan dengan menganalisa laporan keuangan perusahaan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantun menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut.

4. Kreditor

Kreditor adalah pihak yang menyediakan barang-barang, jasa-jasa, dan sumber-sumber daya keuangan bagi perusahaan baik dengan menguncurkan kredit usaha maupun memberikan pinjaman. Kreditor tertarik dengan informasi yang memungkinkannya untuk memutuskan apakah jumlah terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

5. Badan Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang berada di bawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan

karena itu menaruh minat atas segala bentuk kegiatan usaha perusahaan. Pemerintah membutuhkan informasi dalam upayanya mengatur kegiatan-kegiatan perusahaan dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

6. Organisasi Nirlaba

Organisasi-organisasi nirlaba(nonprofit organization), seperti yayasan pendidikan, rumah sakit, panti asuhan, memiliki informasi akuntansi untuk merencanakan dan mengelola aktivitas-aktivitasnya, misalnya dalam menyusun anggaran, menggaji pegawai-pegawainya serta membeli peralatan.

7. Masyarakat

Aktivita-aktivitas perusahaan besar dapat mempengaruhi masyarakat umum. Sebagai contoh tindakan PT Telkom menaikkan tarif pulsa akan mempengaruhi sikap masyarakat umum terhadap keputusan tersebut. Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi kecenderungan (trend) dan perkembangan kemakmuran perusahaan serta rangkaian aktivitasnya. Selain itu juga membantu dalam mengevaluasi tindakan-tindakan perusahaan raksasa indonesia, dan dalam menilai keberadaan ekonomi perusahaan-perusahaan di tengah masyarakat.

2.3. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang umumnya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan dalam

posisi keuangan (yang disajikan dalam beberapa cara misalnya seperti laporan aliran kas atau laporan aliran dana) dan catatan-catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

a. Neraca

Neraca (*Balance Sheet*) adalah laporan keuangan yang memperlihatkan jumlah dan sifat aktiva, kewajiban, dan ekuitas pemilik usaha pada saat tertentu. Neraca disebut juga dengan laporan posisi keuangan (*statement of financial position*) atau laporan kondisi keuangan (*statement of financial condition*) yang memperlihatkan sumber-sumber daya keuangan yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan serta klaim-klaim terhadap sumber-sumber daya tersebut. Posisi keuangan perusahaan meliputi sumber-sumber daya ekonomi (Aktiva), kewajiban-kewajiban ekonominya (Kewajiban), ekuitas pemegang saham dan hubungannya satu sama lain pada tanggal tertentu.

1) Aktiva

Aktiva adalah sumber daya yang dikendalikan oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan bagi perusahaan diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan. Elemen-elemen yang termasuk dalam aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tidak lancar. Aktiva lancar terdiri dari kas, investasi jangka pendek, piutang wesel, piutang dagang, persediaan, piutang angsuran dan biaya –biaya yang dibayar dimuka seperti asuransi, bunga, sewa, pajak-pajak, bahan pembantu dan lain-lain. Untuk elemen aktiva tidak

lancar terdiri dari investasi jangka panjang, aktiva tetap tidak berwujud, aktiva tetap berwujud, serta aktiva lain-lain misalnya piutang jangka panjang, klaim terhadap perusahaan asuransi serta klaim atas pajak.

2) Kewajiban

Kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan menghasilkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi. Elemen-elemen hutang yaitu hutang lancar dan hutang jangka panjang. Hutang lancar terdiri dari hutang dagang, hutang wesel, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, hutang jangka panjang yang segera jatuh tempo dan penghasilan yang diterima dimuka. Sedangkan untuk hutang jangka panjang dimana jangka waktu pembayarannya masih jangka panjang yang meliputi hutang obligasi, hutang hipotik (hutang yang dijamin dengan aktiva tetap tertentu) dan pinjaman jangka panjang lain.

3) Ekuitas Pemilik

Ekuitas (*equity*) adalah hak residual atas aktiva setelah dikurang semua kewajiban. Ekuitas terdiri dari ekuitas kepada pihak yang meminjamkan dana (yakni kreditor) kepada perusahaan, yang disebut kewajiban, dan ekuitas kepada pemilik perusahaan.

b. Laporan Laba Rugi

Salah satu tujuan pokok dari setiap perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laba oleh perusahaan merupakan tolak ukur yang

dipakai oleh manajer, pemodal, dan kreditor untuk mengevaluasi prospek perusahaan di masa yang akan datang. Selain itu juga digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lain seperti imbalan investasi (*return on investment*) atau penghasilan per saham (*earning per share*). Laporan laba rugi disebut juga laporan pendapatan (*earning statement*) atau laporan operasi (*Operation statement*) adalah laporan keuangan resmi yang mengukur kegiatan-kegiatan operasi (pendapatan dan beban) selama periode tertentu.

Elemen-elemen laporan laba rugi terdiri dari: (Henry Simamora, 2000:23)

1) Pendapatan (*Revenue*)

Adalah kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan (atau kombinasi dari keduanya) selama periode tertentu yang berasal dari pengiriman barang-barang, penyerahan jasa, atau kegiatan-kegiatan lainnya yang merupakan kegiatan sentral perusahaan.

2) Beban (*Expenses*)

Adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal.

3) Laba Bersih atau Rugi Bersih (*Net Income atau Net Loss*)

Adalah perbedaan antara pendapatan dan beban, maka hasilnya adalah laba bersih. Dilain pihak jika beban melampaui pendapatan, maka yang muncul adalah rugi bersih.

4) Keuntungan (*Gains*)

Merupakan kenaikan atas aktiva bersih perusahaan yang berasal dari transaksi sampingan atau insidental dan semua kejadian lainnya selama periode tertentu, kecuali kejadian –kejadian yang bermuara dari pendapatan atau investasi oleh pemilik.

5) Kerugian (*Losses*)

Adalah penurunan aktiva bersih perusahaan yang berasal dari transaksi-transaksi sampingan atau insidental dan semua kejadian lainnya selama periode tertentu, kecuali kejadian-kejadian yang bermuara dari beban atau pembagian kepada pemilu.

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memperlihatkan arus masuk kas (*cash inflows*), yaitu penerimaan-penerimaan dan arus keluar kas (*cash outflows*) dari sebuah entitas selama periode tertentu. Informasi dalam laporan arus kas berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Menurut SAK informasi arus kas dapat berguna untuk:

1. Memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuidaitas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

2. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.
3. Meningkatkan daya banding pelaporan kinerja operasi berbagai perusahaan karena dapat meniadakan pengaruh penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama.
4. Dapat digunakan sebagai indikator dari jumlah, waktu dan kepastian arus kas masa depan
5. Digunakan untuk meneliti kecermatan taksiran arus kas masa depan, serta menentukan hubungan antara profitabilitas dan arus kas bersih serta dampak perubahan harga.

Arus kas diklasifikasikan menurut tiga aktivitas pokok yaitu:

1) *Aktivitas Operasi (Operating Activities)*

Adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lainnya yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Aktivitas-aktivitas operasi melibatkan transaksi-transaksi pembelian atau produksi barang-barang dan jasa serta penjualan dan distribusi barang-barang dan jasa. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari kegiatan-kegiatan usaha perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

2) *Aktivitas Investasi (Investing Activities)*

Adalah perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lainnya yang tidak termasuk setara kas.

3) *Aktivitas Pendanaan (Financing Activities)*

Adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan.

2.4. Analisa Laporan Keuangan

Analisa laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecenderungan atau trend untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan perusahaan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisa dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan dan bagaimana perubahan unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya.

Sofyan Safri Harahap (1999) mendefinisikan analisa laporan keuangan sebagai berikut:

“Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit-unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kualitatif maupun data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.”

2.4.1. Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Kegunaan analisis laporan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut, (Sofyan Safri, 1999:195)

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (eksplisit) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (implisit).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan manapun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model dan teori-teori yang terdapat di lapangan seperti prediksi, peningkatan (rating).
6. Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan. Dengan perkataan lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga antara lain :
 - a) Dapat menilai prestasi perusahaan.
 - b) Dapat memproyeksi keuangan perusahaan.
 - c) Dapat menilai kondisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dari aspek waktu tertentu.
 - d) Menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
 - e) Melihat komposisi struktur keuangan dan arus dana.

7. Dapat menentukan peringkat (rating) perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis
8. Dapat membandingkan situasi perubahan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri
9. Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan dan sebagainya
10. Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang

2.4.2. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Teknik analisis yang digunakan dalam analisis laporan keuangan adalah sebagai berikut, Munawir (2000:36)

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, adalah metode dan teknik analisis dengan cara memperbandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih.
2. Trend atau tendensi posisi dan kemajuan keuangan perusahaan yang dinyatakan dalam prosentase (*trend percentage analysis*), adalah suatu metode atau tehnik analisis untuk mengetahui tendensi daripada keadaan keuangannya, apakah menunjukkan tendensi tetap, naik atau bahkan turun.
3. Laporan dengan prosentase per komponen atau *common size statemen*, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui prosentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktivitya, permodalan dan penjualan.

4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, adalah suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas (*Cash flow statement analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya jumlah uang kas atau untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan uang kas selama periode tertentu.
6. Analisis ratio, adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor (*Gross Profit Analysis*), adalah suatu analisis untuk mengetahui sebab-sebab perubahan laba kotor suatu perusahaan dari periode ke periode yang lain atau perubahan laba kotor suatu periode dengan laba yang di budgetkan untuk periode tersebut.
8. Analisis *Break-Even*, adalah suatu analisis untuk menentukan tingkat penjualan yang harus dicapai oleh suatu perusahaan agar perusahaan tersebut tidak menderita kerugian, tetapi juga belum memperoleh keuntungan.

2.4.3. Jenis Analisis Laporan Keuangan

Beberapa jenis analisa laporan keuangan yaitu, Djawanto (1984:53) :

1. Analisis Internal adalah analisis yang dilakukan oleh mereka yang bisa mendapatkan informasi yang lengkap dan terperinci mengenai

suatu perusahaan. Misalnya: analisis yang dilakukan oleh manajemen dalam mengukur efisiensi usaha dan menjelaskan perubahan yang terjadi dalam kondisi keuangan.

2. Analisis Eksternal adalah analisis yang dilakukan oleh mereka yang tidak bisa mendapatkan data yang terperinci mengenai suatu perusahaan. Misalnya: bank-bank, para kreditur, pemegang saham, calon pemegang saham dan lain-lain dalam hal mengukur tingkat likuiditas dan profitabilitas.
3. Analisis horisontal atau disebut juga analisis dinamis adalah analisis perkembangan data keuangan dan data operasi perusahaan dari tahun ke tahun guna mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan yang bersangkutan.
4. Analisis vertikal atau disebut juga analisis statis adalah analisis laporan keuangan yang terbatas hanya pada satu periode akuntansi saja.

2.5. Analisis Informasi Keuangan pada Prediksi Laba dan Arus Kas

Informasi keuangan yang digunakan dalam memprediksi laba dan arus kas adalah informasi keuangan yang berupa piutang, biaya administrasi dan penjualan serta rasio laba kotor terhadap penjualan. Selain itu berdasarkan analisis silang yang digunakan untuk mendeteksi secara rinci keeratan hubungan variable independen (yaitu laba dan arus kas) dalam memprediksi keuntungan investasi (laba dan arus kas), diperoleh hasil bahwa variabel independen tersebut mempunyai kemampuan sebagai alat prediktor.

Laba dan arus kas merupakan sebagian indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan yaitu melalui analisis horisontal. Perubahan kenaikan atau penurunan ini memberikan dampak terhadap kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya. Seperti kebijakan penetapan dividen, pembayaran utang, penyesihan atau investasi dan menjaga kelangsungan kegiatan perusahaan.

Informasi laba dapat digunakan oleh pihak-pihak internal maupun eksternal perusahaan yaitu untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber dana yang ada. Informasi laba juga digunakan sebagai dasar pengukuran rasio-rasio profitabilitas (seperti: Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Basic Earning Power, Return on Assets, Return on Equity). Rasio profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu juga untuk menilai efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktiva atau sumber penghasilan yang dipercayakan kepada mereka. Karena, kondisi profitabilitas yang baik akan mendorong para investor untuk melakukan investasi ke perusahaan tersebut.

Sedangkan informasi arus kas yang terdapat dalam laporan aliran kas menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan penjelasan mengenai alasan perubahan tersebut dengan menunjukkan darimana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi No.2 (IAI, 1994) menyatakan tentang tujuan dan kegunaan informasi arus kas sebagai berikut: Informasi arus kas suatu perusahaan

berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan kas tersebut. Perusahaan harus menyusun laporan arus kas sesuai dengan persyaratan yang berlaku dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian yang tak terpisahkan (integral) dari laporan keuangan lainnya untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Para pemakai laporan arus kas terutama akan tertarik pada jumlah bersih kas yang diperoleh dari operasi dari pada laporan secara rinci tentang kas masuk dan kas keluar dari kegiatan operasional. Hal ini disebabkan karena kelangsungan hidup suatu perusahaan untuk jangka panjang harus menghasilkan arus kas bersih yang nilainya positif dari aktivitas operasinya. Sebuah perusahaan dengan arus kas negatif dari kegiatan-kegiatan usahanya tidak akan sanggup menanggung kas dari sumber-sumber lainnya. Maksudnya, kemampuan perusahaan untuk mendulang kas melalui aktivitas-aktivitas pendanaan sangatlah tergantung pada kebolehannya menghasilkan kas dari kegiatan-kegiatan normalnya, Henry Simamora (2000:498).

2.6. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk memprediksi laba dan arus kas dimasa mendatang yaitu, antara lain: Yustina Sandiyani dan Titik Aryati (2001), Hadri Kusuma (2001), Hepi Syafriadi (2000), Parawiyati dan Zaki Baridwan (1998), Nur Fadjrih Asyik (2000).

Penelitian Yustina Sandiyani dan Titik Aryati (Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Laba dan Arus Kas Dimasa Yang Akan Datang) ini dilakukan untuk mengetahui hubungan beberapa variable informasi keuangan yang berupa laba, arus kas, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan serta rasio laba kotor terhadap penjualan untuk keuntungan investasi bagi investor. Keuntungan investasi tersebut dapat diketahui melalui peramalan laba dan arus kas dimasa mendatang. Hal ini didasarkan bahwa laba dan arus kas merupakan alat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba dan arus kas sebagai variable dependen (variable tergantung) dan laba, arus kas, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan serta rasio laba kotor terhadap penjualan sebagai variable independen (variable bebas). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta, kemudian data yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan go public selama enam periode yaitu mulai tahun 1992 sampai 1997. Sampel yang digunakan adalah 30 perusahaan manufaktur.

Berdasarkan pada kerangka pemikiran yang dikembangkan maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan serta rasio laba kotor terhadap penjualan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun ke depan.

H2: Laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor perusahaan, serta arus kas dapat digunakan untuk memprediksi perubahan arus kas satu tahun ke depan.

Dari pengujian tersebut maka dihasilkan:

1. Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa dengan tingkat adjusted R square sebesar 90.3%, laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap prediksi laba satu tahun kedepan.
2. Hasil hipotesis II menunjukkan bahwa dengan tingkat adjusted R square 68.3% laba, piutang persediaan biaya administrasi dan penjualan rasio laba kotor serta arus kas secara bersama-sama berpengaruh terhadap prediksi arus kas satu tahun ke depan.
3. Dari hasil pengujian T-test pada hipotesis I variable independen yang signifikan mempengaruhi perubahan laba satu tahun kedepan hadala laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, srta rasio laba kotor terhadap penjualan. Yang ditolak karena tidak signifikan hadala persediaan.
4. Pada hipotesis II variable independen yang signifikan mempengaruhi perubahan arus kas satu tahun kedepan hadala arus kas, piutang, dan biaya administrasi dan penjualan. Dan yang ditolak karena tidak signifikan hadala laba, persediaan, dan rasio laba kotor terhadap penjualan.

Penelitian terhadap prediksi laba dan arus kas juga dilakukan oleh **Hadri Kusuma** (Perbandingan Prediksi Informasi Laba dan Arus kas: Bukti Empiris dari Australia)

Penelitian ini membandingkan kemampuan informasi laba dan arus kas dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang. Penelitian ini menggunakan data laba dan arus kas sesungguhnya yang tercantum dalam annual reports perusahaan, bukan estimasi arus kas dan laba. Penelitian ini menggunakan sumber data dari DATADISC file yang mengutip informasi laporan keuangan perusahaan-perusahaan Publio yang terdaftar pada ASX (*Australian Stock Exchange*). Potensi populasi yang tersedia dalam DATADISC tersebut lebih dari 4000 observasi (*firm year observations*), satu perusahaan bisa diikuti dalam sampel jika memenuhi kriteria: 30 juni sebagai akhir tahun fiskal dan minimal memiliki data dua tahun berturut-turut dari tahun 1992 sampai 1997 dengan sampel sebanyak 2623 firm year observations.

Hipotesis yang diungkapkan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Ho: Informasi laba bersih dan aliran kas bersih memiliki kemampuan yang sama dalam memprediksi aliran kas operasi yang akan datang.

Ha: Informasi laba bersih dan aliran kas bersih tidak memiliki kemampuan yang sama dalam memprediksi aliran kas operasi yang akan datang.

Berdasar pada hipotesis diatas maka hanya dua variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laba bersih dan aliran kas operasi. Variable laba bersih (*earning*) digunakan untuk mewakili konsep *accrual earnings*. Laba didefinisikan sebagai laba setelah pajak tapi sebelum pos-pos luar biasa dan merupakan bagian dari *annual reports* perusahaan. Variable aliran kas operasi (CFO) merupakan jumlah kas yang berasal dari transaksi utama perusahaan (*operating cash flow*). Aliran kas operasi digunakan sebagai variable dependen sekaligus variable independen.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Hadri Kusuma memberikan bukti empirik bahwa baik informasi laba bersih atau arus kas tidak ada yang superior sebagai prediktor arus kas dimasa mendatang

Penelitian lainnya dilakukan oleh **Parawiyati dan Zaki Baridwan** (Kemampuan Laba dan Arus kas dalam Memprediksi Laba dan Arus kas Perusahaan Go Public di Indonesia). Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan laba dan arus kas dalam memprediksi laba dan arus kas masa mendatang. Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

- H1: Prediktor laba lebih baik dalam memprediksi laba dimasa mendatang, dibanding dengan prediktor arus kas dalam memprediksi laba.
- H2: Prediktor laba lebih baik dalam memprediksi arus kas dimasa mendatang, dibanding dengan prediktor arus kas dalam memprediksi arus kas.
- H3: Laba memberikan kemampuan prediksi incremental terhadap arus kas.

Penelitian ini menggunakan data yaitu laporan keuangan perusahaan *go public* selama enam periode mulai tahun 1989 sampai 1994. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder dari Bapepam, dengan sampel laporan yang diambil secara purposive random sampling sebesar 288 laporan keuangan dari 48 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Data laba yang digunakan dalam pengujian adalah mulai tahun 1989 sampai 1994 sedangkan arus kas mulai tahun 1992 sampai 1994. Penjelasan masing-masing variable yang diuji adalah sebagai berikut : laba yang merupakan laba bersih tahunan dan arus kas tahunan yang berasal dari aktivitas operasi. Faktor deflator yang disertakan dalam pengujian adalah indeks harga konsumen (*consumer price index*) akhir tahun *fiscal*.

Dari penelitian Parawiyati dan Zaki Baridwan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa prediktor laba memberikan pengaruh yang lebih besar dibanding dengan prediktor arus kas, meskipun dari hasil analisis menunjukkan bahwa prediktor laba dan arus kas signifikan dalam memprediksi laba satu tahun ke depan.
2. Pengujian prediksi arus kas satu tahun ke depan menunjukkan hasil bahwa variable independen yaitu prediktor laba dan arus kas adalah signifikan sebagai alat prediktor. Dengan korelasi di atas 405 dan mengamati nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa prediktor laba mempunyai hubungan yang lebih erat terhadap variable dependen dibanding dengan prediktor arus kas.
3. Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa prediktor laba memiliki kemampuan prediksi incremental dalam memprediksi arus kas, hal ini ditunjukkan melalui nilai koefisien korelasi prediktor laba lebih besar dibanding dengan prediktor arus kas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan setengah tahunan perusahaan go public selama tiga periode mulai tahun 2000 sampai 2002.

Sampel perusahaan yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang secara terus menerus telah menerbitkan laporan keuangan dan telah mengeluarkan laporan arus kas setengah tahunan mulai tahun 2000 sampai 2002. Arus kas yang digunakan dalam penelitian ini adalah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Dalam penelitian ini variabel informasi keuangan yang digunakan untuk memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang antara lain laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan serta arus kas. Prediksi terhadap laba dan arus kas tersebut dilakukan karena bagi manajemen sangat diperlukan untuk menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan dan bagi investor sangat penting karena memberikan input atau masukan dalam mengambil keputusan membeli, menahan, atau menjual saham perusahaan tersebut.

3.1.2. Sampel Penelitian

Sampel perusahaan diambil secara *purposive random sampling* sebesar 43 perusahaan manufaktur. Alasan dipilihnya sampel perusahaan

manufaktur adalah dengan pertimbangan pada homogenitas dalam aktivitas penghasilan pendapatan utama (*revenue – producing activities*), selain itu jumlah perusahaan manufaktur paling dominan di Bursa Efek Jakarta dan paling besar dalam menyumbang pendapatan domestik di Indonesia dibanding dengan sektor lain.

Sampel laporan yang diambil sebesar 215 laporan keuangan yang berasal dari 43 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan manufaktur yang memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai sample yaitu terlihat pada table berikut ini:

Tabel 3.1. Daftar Nama Perusahaan

No	NAMA PERUSAHAAN	No	NAMA PERUSAHAAN
1	Ades Alfindo	23	Kedaung Indah Can
2	Davomas Abadi	24	Langgeng Makmur Pasific
3	Delta Djakarta	25	Alakasa Industrindo
4	Indofood Sukses Makmur	26	Alumindo Light Metal Ind
5	Multi Bintang Indonesia	27	Goodyear Indonesia
6	Mayora Indah	28	Indorama Syntetic
7	Prasidha Aneka Niaga	29	Indospring
8	Sari Husada	30	Intraco Penta
9	Sekar Laut	31	Komatsu Indonesia
10	Tunas Baru Lampung	32	Lion Metal Works
11	Ultra Jaya Milk	33	Lion Mesh Prima
12	BAT Indonesia	34	GT. Kabel Indonesia
13	Gudang Garam	35	Voksel Electric
14	Bayer Indonesia SB	36	Surya Intindo Makmur
15	Dankos Laboratories	37	Texmaco Jaya
16	Indofarma	38	Multi Bintang Indonesia
17	Kalbe Farma	39	Mulia Industrindo
18	Schering Plough Indonesia	40	Gajah Tunggal
19	Bristol Myers Squibb Indonesia	41	Suparma
20	Tempo Scan Pasific	42	Semen Cibinong
21	Mustika Ratu	43	Sumalindo Lestari Jaya
22	Unilever Indonesia		

3.2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Jakarta dengan sampel laporan yang diambil secara purposive random sampling. Data berupa laporan keuangan setengah tahunan periode tahun 2000 sampai 2002, yang telah dipublikasikan baik di internet maupun di Indonesian *Capital Market Directory*. Data juga diperoleh dari website : <http://www.indoexchange.com> dan data pendukung lainnya diperoleh dari JSX Monthly Statistic tahun 2000, 2001, 2002. Periode data penelitian yang dipilih yaitu mencakup data tahun 2000, 2001, 2002, atau data laporan keuangan terbaru yang dipublikasikan oleh perusahaan go publik yang dipandang cukup mewakili tahun-tahun dimana laporan keuangan memuat informasi keuangan yang digunakan oleh masyarakat luas maupun manajemen untuk membuat suatu prediksi terhadap laba dan arus kas perusahaan dimasa yang akan datang.

3.3. Spesifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah laba dan arus kas. Laba dan arus kas sebagai variabel dependent memiliki karakteristik dimana adanya perubahan laba dan arus kas tergantung pada perubahan satu atau lebih faktor

3.3.1. Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini meliputi:

a. Laba

Laba dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen perusahaan dan sebagai predictor laba dimasa

mendatang. Selain itu laba merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak.

b. Piutang

Piutang merupakan klaim yang diharapkan akan diselesaikan melalui penerimaan kas dan biasanya sumber utama piutang berasal dari aktivitas normal perusahaan yaitu melalui penjualan barang dan jasa secara kredit. Dalam penelitian ini piutang yang digunakan adalah piutang dagang (*trade receivables*). Piutang dagang merupakan piutang atau tagihan yang timbul dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit jadi termasuk dalam aktivitas normal perusahaan. Hubungan yang terjadi antara penjualan dan piutang yaitu apabila terjadi peningkatan piutang dagang sebagai akibat dari penjualan barang dagangan dan jasa secara kredit dalam volume yang besar akan dapat menimbulkan masalah jika terjadi kerugian piutang akibat tidak tertagihnya piutang perusahaan. Hal ini dapat berpengaruh pada laba dimana laba saat ini rendah dan laba dimasa mendatang menurun.

c. Biaya Administrasi dan Penjualan

Biaya administrasi dan penjualan dapat diperkirakan secara relatif adalah tetap, dimana jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. Sehingga peningkatan yang tidak seimbang terhadap penjualan dipertimbangkan menunjukkan tanda negatif, misalnya kerugian pengendalian biaya manajemen atau usaha penjualan yang tidak biasa.

Dalam penelitian ini biaya yang digunakan adalah biaya operasi atau *operating expenses*.

d. Rasio laba kotor terhadap penjualan

Rasio profitabilitas adalah hasil bersih dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan, serta mengukur efektivitas manajemen dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembagian laba kotor atau laba usaha terhadap penjualan bersih.

e. Arus kas

Laporan arus kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan menunjukkan dari mana sumber penerimaan kas dan untuk apa penggunaannya. Arus kas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan arus kas dari aktivitas operasi, agar menghasilkan arus kas bersih jangka panjang untuk kelangsungan hidup perusahaan.

3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba dan arus kas. Laba dan arus kas sebagai variabel bebas atau sebagai variabel dependent memiliki karakteristik dimana laba dan arus kas benar-benar merupakan penilaian sesaat yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Dengan kata lain, adanya perubahan laba dan arus kas tergantung pada perubahan antara satu atau lebih faktor.

3.4. Analisis dan Pengolahan Data

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penentuan persamaan regresi dari analisis pengaruh variabel informasi keuangan (yaitu laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan serta arus kas) untuk memprediksi laba dan arus kas dimasa satu tahun mendatang. Persamaan tersebut dianalisis menggunakan teknik statistik regresi multipel, persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

- a. $Y = a + a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + a_4x_4$
- b. $Y = a + a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + a_4x_4 + a_5x_5$

Persamaan pertama digunakan untuk menguji variabel independen yang merupakan prediktor yaitu laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan dalam memprediksi laba dimasa satu tahun mendatang. Sedangkan persamaan yang kedua digunakan untuk memprediksi arus kas dimasa satu tahun mendatang dengan prediktor yaitu laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan serta arus kas.

Data yang telah diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan *microsoft excel 97* dan program SPSS, untuk dapat mengetahui apakah laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan merupakan prediktor atas perubahan laba di masa satu tahun mendatang, dan apakah laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan serta arus kas tersebut memberikan kemampuan prediksi terhadap perubahan arus kas.

Penelitian ini menggunakan informasi keuangan yang diukur melalui perubahan masing-masing informasi keuangan tersebut. Hal ini dilakukan karena

adanya sinyal bahwa perubahan yang berupa kenaikan atau penurunan dalam laporan keuangan dapat menjadi pertimbangan bagi investor maupun calon investor dalam mengambil keputusan investasi.

3.5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis I dan II pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengujian F-test statistik. Dengan membandingkan F-hitung dengan F-tabel, dengan menggunakan derajat keyakinan 95 % (tingkat signifikan $\alpha = 5\%$) dan derajat kebebasan sebesar $df = n - k - 1$. Dimana n yaitu jumlah kasus (sampel) adalah 43 perusahaan, jumlah prediktor yaitu k adalah untuk laba sebanyak 4 dan untuk arus kas sebanyak 5. Dengan asumsi bahwa hubungan antara data akuntansi dan perubahan metode akuntansi atau lingkungan ekonomi adalah konstan.

Hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat diketahui dengan uji statistik F. Pengujian ini menggunakan uji F-test yaitu uji secara bersama-sama hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan untuk perbandingan dilakukan dengan menggunakan uji-t yaitu pengujian keterikatan antara variabel independen secara parsial dengan variabel dengan variabel dependen atau dengan kata lain untuk menguji signifikansi koefisien regresi.

3.5.1. Pengujian variabel independen (laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan) terhadap perubahan laba di masa satu tahun mendatang.

- a. Penentuan hipotesis objektif (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha) dari hipotesis yang akan diuji

Ho : Laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan dan rasio laba kotor terhadap penjualan tidak dapat memprediksi laba di masa satu tahun mendatang.

Ha : Laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan dapat memprediksi laba di masa satu tahun mendatang.

- b. Menghitung besarnya variabel independen (laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perubahan laba} = (L_{it} - L_{it-1})$$

$$\text{Perubahan piutang} = \left[\frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}} - \frac{(S_{it} - S_{it-1})}{S_{it-1}} \right] \times 100\%$$

Perubahan biaya administrasi dan penjualan

$$= \left[\frac{(AP_{it} - AP_{it-1})}{AP_{it-1}} - \frac{(S_{it} - S_{it-1})}{S_{it}} \right] \times 100\%$$

$$\text{Perubahan rasio laba kotor terhadap penjualan} = (R_{it} - R_{it-1})$$

Menghitung variabel dependen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Laba = L_{it} , dimana :

L_{it} = laba tahun yang diuji

L_{it-1} = laba tahun sebelum penelitian

P_{it} = piutang tahun yang diuji

P_{it-1} = piutang sebelum tahun penelitian

S_{it} = penjualan tahun yang diuji

S_{it-1} = penjualan tahun sebelum penelitian

AP_{it} = biaya administrasi dan penjualan tahun yang diuji

AP_{it-1} = biaya administrasi dan penjualan tahun sebelum penelitian

R_{it} = rasio laba kotor tahun yang diuji

R_{it-1} = rasio laba kotor tahun sebelum penelitian

- c. Menguji pengaruh laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, dan rasio laba kotor terhadap penjualan terhadap prediksi laba di masa satu tahun mendatang. Dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + a_4x_4$$

Dimana :

Y = perubahan laba

X_1 = laba

X_2 = piutang

X_3 = biaya administrasi dan penjualan

X_4 = rasio laba kotor terhadap penjualan

A = konstan

a_1, a_2, a_3, a_4 = koefisien regresi

- d. Menentukan F hitung

Dalam penelitian ini besarnya F- hitung dicari dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Hal ini dilakukan karena data yang diambil cukup banyak dan agar diperoleh hasil yang lebih akurat dalam waktu yang singkat.

e. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan yang digunakan adalah :

Jika $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, berarti H_0 diterima

Jika $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, berarti H_a ditolak

f. Menentukan derajat keyakinan (tingkat signifikan)

Derajat keyakinan yang digunakan ditentukan sebesar 95% ($\alpha = 5\%$) dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ dengan jumlah sampel (n) = 43 dan jumlah prediktor (k) = 4

3.5.2. Pengujian variabel independen (laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan, serta arus kas) terhadap perubahan arus kas di masa satu tahun mendatang

a. Penentuan hipotesis obyektif (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dari hipotesis yang diuji

H_0 : laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan, serta arus kas tidak dapat memprediksi arus kas di masa satu tahun mendatang.

H_a : laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor Terhadap penjualan, serta arus kas dapat memprediksi arus kas di masa satu tahun mendatang.

b. Menghitung variabel independen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perubahan laba} = (L_{it} - L_{it-1})$$

$$\text{Perubahan piutang} = \left[\frac{(P_{it} - P_{it-1})}{P_{it-1}} - \frac{(S_{it} - S_{it-1})}{S_{it-1}} \right] \times 100\%$$

Perubahan biaya administrasi dan penjualan

$$= \left[\frac{(AP_{it} - AP_{it-1})}{AP_{it-1}} - \frac{(S_{it} - S_{it-1})}{S_{it-1}} \right] \times 100\%$$

Perubahan rasio laba kotor = $(R_{it} - R_{it-1})$

Perubahan arus kas = $(A_{it} - A_{it-1})$

Menghitung variabel dependen dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Arus kas = A_{it} , dimana:

L_{it} = Laba tahun yang uji

L_{it-1} = Laba tahun sebelum penelitian

P_{it} = Piutang tahun yang diuji

P_{it-1} = Piutang tahun sebelum penelitian

S_{it} = Penjualan tahun yang diuji

S_{it-1} = Penjualan tahun sebelum penelitian

AP_{it} = Biaya administrasi dan penjualan tahun yang diuji

AP_{it-1} = Biaya administrasi dan penjualan tahun sebelum penelitian

R_{it} = Rasio laba kotor tahun yang diuji

R_{it-1} = Rasio laba kotor tahun sebelum penelitian

A_{it} = Arus kas yang diuji

A_{it-1} = Arus kas tahun sebelum penelitian

- c. Menguji pengaruh laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan dan arus kas terhadap prediksi arus kas dimasa satu tahun mendatang. Dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + a_4x_4 + a_5x_5$$

Dimana :

Y = Perubahan arus kas

X1 = Laba

X2 = Piutang

X3 = Biaya administrasi dan penjualan

X4 = Rasio laba kotor terhadap penjualan

X5 = Arus kas

A = Konstan

a₁, a₂, a₃, a₄, a₅ = Koefisien regresi

- d. Menentukan F hitung

Dalam penelitian ini besarnya F hitung dicari dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Hal ini dilakukan karena data yang diambil cukup banyak dan agar diperoleh hasil yang lebih akurat dalam waktu yang singkat.

- e. Pengambilan keputusan

Pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

Jika F hitung < F tabel, berarti H₀ diterima

Jika F hitung > F tabel, berarti H_a diterima

f. Menentukan derajat keyakinan (tingkat signifikan)

Derajat keyakinan yang digunakan ditentukan sebesar 95% ($\alpha = 5\%$) dan derajat kebebasan $df = n - k - 1$ dengan jumlah sample (n) = 43 dan jumlah predictor (k) = 5.

Dan untuk menentukan besarnya pengaruh variable independen terhadap variable dependen yaitu dengan menentukan t hitung yang dicari dengan menggunakan program SPSS. Jika t hitung $>$ t table atau t hitung $<$ -t table, berarti H_a diterima. Dan jika t hitung $<$ t table t atau hitung $>$ -t table, berarti H_o diterima.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dilakukan dua pengujian hipotesis, pengujian hipotesis pertama menguji variable informasi keuangan (laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan serta rasio laba kotor terhadap penjualan) dalam memprediksi perubahan laba untuk tahun yang akan datang dan pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk menguji variable informasi keuangan (laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan, serta arus kas) dalam memprediksi perubahan arus kas untuk tahun yang akan datang. Pengujian informasi keuangan ini dilakukan dengan tehnik statistic regresi multiple serta pengujian T-test, dimana tingkat keyakinannya (α) adalah 5% dan tingkat kebebasan $df = n-k-1$ (n merupakan jumlah ukuran sample dan k merupakan jumlah predictor).

4.1 Pengujian hipotesis 1

Pengujian variable informasi keuangan yaitu laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, serta rasio laba kotor terhadap penjualan dalam memprediksi perubahan laba untuk satu tahun yang akan datang.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai adjusted R square adalah sebesar 0,180. Hal ini berarti variable independent yang digunakan mempunyai tingkat kebenaran sebesar 18 % sebagai predictor perubahan laba. Sedangkan sisanya ($100\% - 18\% = 82\%$) dipengaruhi oleh factor lain, mungkin informasi keuangan lain, atau karena kondisi perusahaan atau kondisi lingkungan yang

terkait dengan perusahaan yang mempengaruhi kenaikan atau penurunan laba perusahaan.

Setelah diketahui nilai adjusted R square, kemudian dilakukan perhitungan pada tiap-tiap variable independent untuk melihat nilai koefisien regresi untuk tiap-tiap variable independent. Koefisien regresi ini digunakan untuk menyelesaikan persamaan regresi guna mengetahui ada tidaknya pengaruh bersama dari variable independent terhadap variable dependen. Koefisien regresi tiap-tiap variable independent ditunjukkan dalam table berikut ini :

Tabel 4.1. Nilai Koefisien Regresi pada Prediksi Laba

Variabel	Koefisien Regresi	Standard Error
Constant	1.13E+08	34346048
Laba (X1)	0,481	0,087
Piutang (X2)	-11019690	60499821
Biaya adminisrasi dan Penjualan (X3)	-36309397	46256161
Rasio Laba Kotor thp Penjualan(X4)	1.03E+09	7,47E+08

Dari table diatas dapat dilihat nilai koefisien regresi linier berganda variabel-variabel yang diprediksikan mempengaruhi perubahan laba untuk tahun yang akan datang. Dengan diketahuinya nilai koefisien variable-variabel tersebut maka persamaan regresi perubahan laba untuk tahun yang akan datang adalah sebagai berikut :

$$Y = 1.13E+08 + 0,481X1 - 11019690X2 - 36309397X3 + 1.03E+09X4$$

Di mana:

Y = Perubahan Laba

X1= Laba

X2= Piutang

X3= Biaya Administrasi dan Penjualan

X4= Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan

Setelah didapatkan persamaan regresi kemudian dilakukan analisa atau pengujian F-test. Dimana F-test berguna untuk menguji secara bersama pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen. F-test dikatakan mempunyai pengaruh secara bersama-sama variable independent terhadap variable dependent, jika F hitung lebih besar dari F table maka H_a diterima, yang berarti bahwa laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan serta rasio laba kotor terhadap penjualan merupakan predictor atas perubahan laba untuk tahun yang akan datang dan sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F table maka H_a ditolak yang berarti secara bersama-sama variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependen yaitu laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan serta rasio laba kotor terhadap penjualan bukan merupakan predictor atas perubahan laba untuk tahun yang akan datang. Hal ini dapat dilihat dalam perbandingan F hitung dengan F table sebagai berikut:

Tabel 4.2. Perbandingan F hitung dengan F tabel

F hitung	F tabel	Kriteria
8,032	2,85	H_a diterima

F table diatas diperoleh dari derajat kebebasan denominator $(n-k)$, $n = 43$ dan $k = 4$, sehingga diperoleh 39 dan derajat kebebasan numerator $(k-1)$ sebesar 3, menghasilkan F table sebesar 2,85 .Berdasarkan table perbandingan diatas

maka dapat diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F table, sehingga laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan serta laba kotor terhadap penjualan secara bersama-sama mempengaruhi perubahan laba.

Setelah dilakukan pengujian F- test, kemudian dilakukan pengujian T- test yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable independent terhadap perubahan laba sebagai variable dependen. Dalam pengujian ini T table yang digunakan untuk perbandingan T-hitung dengan t- table diperoleh dari derajat keyakinan atau tingkat signifikansi (α) adalah 5% dan derajat kebebasan (df) = $n-k-1$, dengan jumlah sample (n) = 43 dan jumlah predictor (k) = 4. Seperti halnya F- test, jika T hitung lebih besar dari T table maka H_a diterima, artinya masing- masing variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen dan sebaliknya. Perbandingan T hitung dengan T table dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 4.3. Perbandingan T hitung dengan T tabel

Variabel	T hitung	T tabel	Kriteria
Constant	1,921	-	
Laba	5,503	1,684	Ha diterima
Piutang	-0,182	1,684	Ha ditolak
Biaya administrasi dan penjualan	-0,063	1,684	Ha ditolak
Rasio laba kotor terhadap penjualan	1.385	1,684	Ha ditolak

Berdasarkan table perbandingan antara T hitung dengan T table diatas, maka terlihat bahwa hanya variabel independent yang berupa laba yang signifikan terhadap perubahan laba. Dan variable independent yang harus ditolak adalah piutang, biaya administrasi dan penjualan dan rasio laba kotor terhadap

penjualan yang berarti piutang dan rasio laba kotor terhadap penjualan tidak signifikan terhadap perubahan laba untuk satu tahun yang akan datang.

4.2 Pengujian Hipotesis 2

Pengujian variable informasi keuangan yang berupa laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan, serta arus kas dalam memprediksi perubahan arus kas untuk tahun yang akan datang.

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai adjusted R square adalah 0.224. Artinya, variable independent yang digunakan sebagai predictor perubahan arus kas memiliki tingkat kebenaran sebesar 2,24%. Sisanya sebesar $(100\% - 2,24\% = 97,76\%)$ mungkin dipengaruhi oleh factor lain, mungkin informasi keuangan lain atau kondisi perusahaan dan lingkungan yang bisa mempengaruhi perubahan arus kas pada saat itu.

Setelah itu kemudian dilakukan perhitungan pada masing –masing variabel independent untuk mengetahui nilai koefisien regresi yang digunakan dalam persamaan regresi guna mengetahui pengaruh secara bersama variabel independent terhadap variabel dependen. Koefisien regresi tersebut ditunjukkan dalam table berikut ini :

Tabel 4.4. Nilai Koefisien Regresi pada Prediksi Arus Kas

Variabel	Koefisien Regresi	Standard Error
Constan	1,24E+08	34346048
Laba	0,166	0,054
Piutang	-8664100	35184062
Biaya administrasi dan penjualan	-9037531	26969876
Rasio laba kotor terhadap penjualan	2,60E+08	4,34E+08
Arus kas	0,694	0,110

Dari table diatas diketahui nilai koefisien regresi variabel-variabel yang diprediksikan mempengaruhi perubahan arus kas untuk tahun yang akan datang, sehingga persamaan regresi untuk perubahan arus kas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 1,24E+08+0,166X1-8664100X2-9037531X3+2,60E+08X4+0,694X5$$

Dimana :

Y = Perubahan Arus kas

X1 = Laba

X2 = Piutang

X3 = Biaya administrasi dan penjualan

X4 = Rasio laba kotor terhadap penjualan

X5 = Arus kas

Setelah diperoleh persamaan regresinya, kemudian dilakukan pengujian F test. Pengujian F test dilakukan untuk menguji secara bersama-sama pengaruh variabel independent yaitu laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan, serta arus kas terhadap variabel dependen yaitu perubahan arus kas. F test dikatakan berpengaruh secara bersama jika F hitung lebih besar dari F table maka H_0 diterima, artinya laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan, serta arus kas secara bersama-sama merupakan predictor atas perubahan arus kas untuk tahun yang akan datang. Dan sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F table maka H_0 ditolak, artinya laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan serta arus kas secara bersama bukan merupakan predictor atas perubahan arus kas untuk satu tahun yang akan datang. Perbandingan antara F hitung dengan F table dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.5. Perbandingan F hitung dengan F tabel

F hitung	F tabel	Kriteria
8,372	2,62	Ha diterima

Dari tabel diatas diketahui perbandingan antara F hitung dengan F table, pengujian F hitung sebesar 8,372 yang dibandingkan dengan F tabel yang di tentukan dari derajat denominator (n-k), $n = 43$ dan $k = 5$ jadi sebesar 38 , dan derajat numerator(k-1) adalah sebesar 4, sehingga F table yang diperoleh adalah sebesar 2,62. Dengan perbandingan tersebut maka dapat diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F table sehingga Ha diterima, yang berarti bahwa laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan serta arus kas secara bersama-sama mempengaruhi perubahan arus kas untuk satu tahun yang akan datang.

Setelah F test diketahui maka dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independent yang berupa laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan serta arus kas terhadap perubahan arus kas sebagai variabel dependen yaitu pengujian T test. Pengujian T test ini dilakukan dengan membandingkan antara T hitung dengan T table. T table diperoleh dari derajat keyakinan sebesar $(\alpha) = 5\%$ dan derajat kebebasan $df = n-k-1$ dengan jumlah sample $(n) = 43$ dan jumlah predictor $(k) = 5$. Seperti halnya pengujian F test, jika T hitung lebih besar dari T table maka Ha diterima dan jika T hitung lebih kecil dari T table maka Ha ditolak. Untuk melihat apakah Ha diterima atau ditolak dapat dilihat pada table perbandingan T hitung dengan T table berikut ini :

Tabel 4.6. Perhitungan T hitung dengan T tabel

Variabel	T hitung	T tabel	Kriteria
Constant	3,597	-	
Laba	3,102	1,684	Ha diterima
Piutang	-0,246	1,684	Ha ditolak
Biaya administrasi dan penjualan	-0,335	1,684	Ha ditolak
Rasio laba kotor terhadap penjualan	0,598	1,684	Ha ditolak
Arus Kas	6,334	1,684	Ha diterima

Berdasarkan table perbandingan antara T hitung dengan T table diatas diketahui bahwa variabel independent yang signifikan mempengaruhi perubahan arus kas adalah laba dan arus kas, sedangkan variabel piutang, biaya administrasi dan penjualan serta rasio laba kotor terhadap penjualan tidak mempengaruhi perubahabn arus kas secara signifikan.

Penelitian ini menggunakan informasi keuangan yang diukur melalui perubahan masing-masing informasi keuangan tersebut. Hal ini dilakukan karena perubahan yang berupa kenaikan atau penurunan dalam laporan keuangan dapat menjadi pertimbangan bagi investor atau calon investor dalam mengambil keputusan investasi atau tidak.

Keuntungan investasi melalui laba yang merupakan indicator keberhasilan terhadap kinerja atau prestasi perusahaan menyebabkan perubahan laba dianggap tepat untuk mengukur kenaikan atau penurunan perusahaan.

Keuntungan investasi yang diukur melalui perubahan arus kas bagi investor adalah investor menjadi tahu informasi tentang kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya kepada investor, seperti membayar deviden, juga mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) dalam kegiatan operasionalnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada pengujian hipotesis I, berdasarkan uji F menunjukkan bahwa laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan secara bersama-sama berpengaruh atau merupakan prediktor laba untuk satu tahun mendatang. Hal ini dilakukan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel, diketahui bahwa F hitung lebih besar dari F tabel sehingga H_0 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba untuk satu tahun yang akan datang. Kesimpulan tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yustina Sandiyani dan Titik Ariyati (2001) dimana variabel laba, persediaan, piutang, biaya administrasi dan penjualan, serta rasio laba kotor terhadap penjualan secara bersama mempengaruhi perubahan laba.
- b. Pengujian selanjutnya dilakukan untuk menguji pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan melalui pengujian T-test dan dari analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pada hipotesis I hanya prediktor yang berupa laba

yang signifikan untuk memprediksi laba untuk satu tahun yang akan datang. Dilihat dari hasil analisis dimana T hitung sebesar 5,503 dan T tabel sebesar 1,684, sehingga H_0 diterima. Sedangkan prediktor lainnya yaitu piutang, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan tidak signifikan atau tidak berpengaruh terhadap laba untuk satu tahun yang akan datang. Hal ini dikarenakan T hitung lebih kecil dari T tabel. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yustina Sandiyani dan Titik Aryati (2001) dimana dalam penelitian sebelumnya variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan dalam memprediksi perubahan laba. Penelitian ini tidak memasukkan variabel persediaan dalam memprediksi laba untuk satu tahun mendatang karena berdasarkan penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa persediaan mempunyai nilai koefisien negatif. Hal ini terjadi apabila persediaan meningkat tetapi jumlah penjualan tidak meningkat, menyebabkan persediaan mengalami keusangan sehingga laba yang dihasilkan menurun, maka persediaan tidak digunakan dalam penelitian ini. Dari pengujian T-test pada penelitian sebelumnya variabel independen yang signifikan terhadap perubahan laba adalah laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan dan rasio laba kotor terhadap penjualan. Variabel independen yang tidak signifikan terhadap perubahan laba adalah persediaan.

- c. Pada pengujian hipotesis II , berdasarkan pengujian F test dimana dilakukan perbandingan F hitung dengan F tabel dinyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_a diterima. Dari hasil tersebut diketahui bahwa variabel informasi keuangan yang berupa laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan serta arus kas secara bersama-sama berpengaruh atau merupakan prediktor laba satu tahun mendatang. Kesimpulan tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya dimana variabel informasi yang berupa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, rasio laba kotor terhadap penjualan serta arus kas secara bersama mempengaruhi perubahan arus kas.
- d. Pada hipotesis II hasil pengujian T-test yaitu membandingkan T hitung dengan T tabel menyatakan bahwa variabel independen yang signifikan terhadap perubahan arus kas untuk satu tahun mendatang adalah variabel laba dan arus kas. Sedangkan yang ditolak karena tidak signifikan adalah piutang, biaya administrasi dan penjualan serta rasio laba kotor terhadap penjualan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu variabel independen yang sama yang signifikan terhadap perubahan arus kas masa mendatang adalah arus kas dan yang berbeda adalah piutang, dan biaya administrasi dan penjualan. Sedangkan variabel laba, persediaan, dan rasio laba kotor terhadap penjualan tidak mempengaruhi perubahan arus kas secara signifikan.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan, dimana dalam penelitian lanjutan tersebut perlu dikaji lebih lanjut mengenai variabel informasi keuangan lain yang mempengaruhi laba dan arus kas. Hal ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa beberapa informasi keuangan memang berpengaruh.
2. Untuk penelitian lanjutan perlu dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel informasi keuangan untuk memprediksi perubahan laba dan arus kas lebih dari satu tahun

5.3 Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel informasi keuangan yang berupa laba, arus kas, piutang, biaya administrasi dan penjualan, serta rasio laba kotor terhadap penjualan dalam memprediksi perubahan laba dan arus kas untuk satu tahun mendatang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan analisis regresi berganda pada hipotesis I hanya variabel yang berupa laba yang dapat digunakan untuk memprediksi laba satu tahun yang akan datang dan pada hipotesis II variabel yang berupa laba dan arus kas yang dapat digunakan untuk memprediksi arus kas untuk satu tahun yang akan datang.

Penelitian ini menunjukkan disamping laba merupakan kunci informasi penting dalam suatu pengambilan keputusan, informasi arus kas sebagai data seri waktupun berguna sebagai indikator prediksi arus kas untuk masa mendatang. Mengingat bahwa informasi arus kas khususnya dari

aktivitas operasi merupakan suatu indikasi keberhasilan usaha yang rinci dan nyata, maka penilaian kinerja yang didasarkan pada informasi tersebut menjadi lebih berarti (*meaningful*).

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir, Analisis Kinerja dan Perencanaan Keuangan Perusahaan, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003
- Damodar Gujarati dan Sumarno Zain, Ekonometrika Dasar, Erlangga, Jakarta, 1978
- Djawanto, Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan, BPFE, Yogyakarta, 1984
- Hadri Kusuma, Perbandingan Kemampuan Prediksi Informasi Laba dan Arus Kas: Bukti Empiris Dari Australia, Kajian Bisnis No. 24, STIE WW, Yogyakarta, September-Desember 2001, Hal 91-105
- Henry Simamora, AKUNTANSI Basis Pengambilan Keputusan Bisnis, Jilid I dan II, Salemba Empat, Jakarta, 2000
- IAI, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta, 2002
- Mardiasmo, Akuntansi Keuangan Dasar, Edisi 1, BPFE, Yogyakarta, 1987
- Mas'ud Machfoedz, Analisis Fundamental dan Prediksi Earning pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI), Vol. 3 No. 2, FE UII, Jogjakarta, Desember 1999, Hal 135-159
- Munawir, Analisa Laporan Keuangan, Liberty, Yogyakarta, Edisi Keempat, 2000
- Munawir, Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta, 2002
- Pangestu Subagyo, Forecasting Konsep dan Aplikasi, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta, 1986
- Parawiyati dan Zaki Baridwan, Kemampuan Laba dan Arus Kas Dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan Go Publik di Indonesia, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 1, No 1, Januari 1998, Hal 1-11.
- Sofyan Safri Harahap, Teori Akuntansi, PT Raja Grafindo Perkasa, Jakarta, 2003
- Sofyan Safri Harahap, Teori Akuntansi Laporan Keuangan, Bumi Aksara, Jakarta, 1996
- Suad Husnan & Enny Pudjiastuti, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 1994
- Sugiarto dan Harjono, Peramalan Bisnis, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000

Yustina Sandiyani & Titik Aryati, Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Laba dan Arus Kas di Masa Yang Akan Datang, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi, Vol 1, No 2, LPFE Universitas Trisakti, Jakarta, Agustus 2001, Hal 1-20

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Edisi 7, BPFE, Yogyakarta, 1995

Lampiran 1

LABA

No	NAMA PERUSAHAAN	2000/II	2001/I	2001/II	2002/I	2002/II
1	Ades Alfindo	100.223.382	-27.828.137	-12.499.976	4.856.574	19.920.870
2	Davomas Abadi	-149.877.207	-83.593.073	3.785.920	41.190.567	45.457.661
3	Delta Djakarta	50.574.000	29.325.883	65.519.449	37.006.491	62.596.091
4	Indofood Sukses Makmur	1.118.947.439	573.801.213	1.276.339.853	928.062.332	1.418.083.913
5	Multi Bintang Indonesia	133.797.664	65.172.199	163.306.538	47.559.374	123.380.325
6	Mayora Indah	-30.332.159	-21.905.340	45.120.036	94.957.765	168.364.759
7	Prasidha Aneka Niaga	581.035.115	-148.937.552	-266.380.875	-174.169.953	-367.099.130
8	Sari Husada	188.176.743	143.753.923	317.175.000	78.715.000	252.768.000
9	Sekar Laut	-126.165.336	-83.250.018	-77.290.119	157.357.647	41.995.007
10	Tunas Baru Lampung	-37.227.545	-47.406.758	-7.297.382	62.880.156	62.102.765
11	Ultra Jaya Milk	34.678.000	-2.065.493	26.754.577	17.935.917	23.727.071
12	BAT Indonesia	75.618.000	59.750.000	143.794.000	67.607.000	172.125.000
13	Gudang Garam	3.183.395.000	1.318.628.000	2.985.092.000	1.547.420.000	3.006.712.000
14	Bayer Indonesia SB	88.943.000	15.898.032	25.193.136	40.835.385	44.496.934
15	Dankos Laboratories	65.134.431	68.765.042	82.965.822	69.342.224	127.848.134
16	Indofarma	166.074.353	59.911.030	175.864.084	67.732.503	-71.833.137
17	Kalbe Farma	23.436.756	26.188.808	107.946.247	364.717.541	437.920.925
18	Schering Plough Indonesia	5.040.496	-8.521.751	9.707.792	8.491.102	7.459.831
19	Bristol Myers Squibb Indonesia	-13.887.324	-21.897.568	15.269.070	12.036.525	31.291.454
20	Tempo Scan Pasific	431.281.903	227.393.292	389.047.885	236.162.770	416.970.916
21	Mustika Ratu	43.316.650	38.942.877	48.685.452	21.396.408	29.052.732
22	Unilever Indonesia	1.141.386.000	783.343.000	1.258.256.000	775.664.000	1.384.504.000
23	Kedaung Indah Can	24.543.000	14.187.999	13.830.343	9.601.069	-1.132.966
24	Langgeng Makmur Pasific	48.688.951	-36.244.475	-41.901.622	3.951.879	-31.313.149
25	Alakasa Industrindo	-72.425.536	-47.361.163	-32.627.649	38.484.551	74.804.644
26	Alumindo Light Metal Ind	-8.475.218	-37.173.531	35.137.879	8.626.747	-16.803.376
27	Goodyear Indonesia	53.291.717	3.732.012	17.289.832	13.912.921	24.903.752
28	Indorama Syntetic	278.277.050	189.881.829	177.329.107	16.883.165	14.645.805
29	Indospring	-19.796.696	-31.643.465	10.339.182	42.897.338	42.145.065
30	Intraco Penta	8.119.986	2.064.320	10.722.412	62.900.521	24.969.495
31	Komatsu Indonesia	207.638.324	56.698.207	77.639.879	3.890.554	56.047.659
32	Lion Metal Works	17.693.099	11.044.673	16.426.849	8.828.397	17.446.064
33	Lion Mesh Prima	-739.462	-1.260.905	1.697.980	2.674.860	2.344.304
34	GT. Kabel Indonesia	-431.503.475	-288.455.907	-240.749.004	163.972.690	-16.316.389
35	Voksel Electric	-114.094.953	-66.919.353	-45.917.304	48.385.023	19.250.338
36	Surya Intindo Makmur	25.266.639	16.485.494	6.460.144	-3.751.084	-11.167.310
37	Texmaco Jaya	-395.821.117	-207.826.963	-296.786.578	555.290	-172.915.480
38	Multi Bintang Indonesia	133.797.664	65.172.199	163.306.538	57.559.374	123.380.325
39	Mulia Industrindo	-1.202.622.245	-792.532.077	-415.186.759	757.738.800	526.604.955
40	Gajah Tunggal	-2.997.332.000	-1.603.837.708	-2.306.818.585	2.018.741.165	1.814.516.617
41	Suparma	-234.248.000	-157.737.522	-86.452.406	116.262.685	-78.816.137
42	Semen Cibinong	-6.399.867.000	-3.240.925.485	-2.773.185.000	763.269.000	441.126.000
43	Sumalindo Lestari Jaya	-439.441.000	-320.874.642	-384.509.059	79.240.505	-146.754.029

Lampiran 2

PERUBAHAN LABA

No	Nama Perusahaan	2001/II*2000/II	2001/II*2000I/II	2002/II*2001/II	2002/II*2002/II
1	Ades Alfindo	-128.051.519	15.328.161	17.356.550	15.064.296
2	Davomas Abadi	66.284.134	87.378.993	37.404.647	4.267.094
3	Delta Jakarta	-21.248.117	36.193.566	-28.512.958	25.589.600
4	Indofood Sukses Makmur	-545.146.226	702.538.640	-348.277.521	490.021.581
5	Multi Bintang Indonesia	-68.625.465	98.134.339	-115.747.164	75.820.951
6	Mayora Indah	8.426.819	67.025.376	49.837.729	73.406.994
7	Prasidha Aneka Niaga	-729.972.667	-117.443.323	92.210.922	-192.929.177
8	Sari Husada	-44.422.820	173.421.077	-238.460.000	174.053.000
9	Sekar Laut	42.915.318	5.959.899	234.647.766	-115.362.640
10	Tunas Baru Lampung	-10.179.213	40.109.376	70.177.538	-777.391
11	Ultra Jaya Milk	-36.743.493	28.820.070	-8.818.660	5.791.154
12	BAT Indonesia	-15.868.000	84.044.000	-76.187.000	104.518.000
13	Gudang Garam	-1.864.767.000	1.666.464.000	-1.437.672.000	1.459.292.000
14	Bayer Indonesia SB	-73.044.968	9.295.104	15.642.249	3.661.549
15	Dankos Laboratories	3.630.611	14.200.780	-13.623.598	58.505.910
16	Indofarma	-106.163.323	115.953.054	-108.131.581	-139.565.640
17	Kalbe Farma	2.752.052	81.757.439	256.771.294	73.203.384
18	Schering Plough Indonesia	-13.562.247	18.229.543	-1.216.690	-1.031.271
19	Bristol Myers Squibb Indonesia	-8.010.244	37.166.638	-3.232.545	19.254.929
20	Tempo Scan Pasific	-203.888.611	161.654.593	-152.885.115	180.808.146
21	Mustika Ratu	-4.373.773	9.742.575	-27.289.044	7.656.324
22	Unilever Indonesia	-358.043.000	474.913.000	-482.592.000	608.840.000
23	Kedaung Indah Can	-10.355.001	-357.656	-4.229.274	-10.734.035
24	Langgeng Makmur Pasific	-84.933.426	-5.657.147	45.853.501	-35.265.028
25	Alakasa Industrindo	25.064.373	14.733.514	71.112.200	36.320.093
26	Alumindo Light Metal Ind	-28.698.313	72.311.410	-26.511.132	-25.430.123
27	Goodyear Indonesia	-49.559.705	13.557.820	-3.376.911	10.990.831
28	Indorama Syntetic	-88.395.221	-12.552.722	-160.445.942	-2.237.360
29	Indospring	-11.846.769	41.982.647	32.558.156	-752.273
30	Intraco Penta	-6.055.666	8.658.092	52.178.109	-37.931.026
31	Komatsu Indonesia	-150.940.117	20.941.672	-73.749.325	52.157.105
32	Lion Metal Works	-6.648.426	5.382.176	-7.598.452	8.617.667
33	Lion Mesh Prima	-521.443	2.958.885	976.880	-330.556
34	GT. Kabel Indonesia	143.047.568	47.706.903	404.721.694	-180.289.079
35	Voksel Electric	47.175.600	21.002.049	94.302.327	-29.134.685
36	Surya Intindo Makmur	-8.781.145	-10.025.350	-10.211.228	-7.416.226
37	Texmaco Jaya	187.994.154	-88.959.615	297.341.868	-173.470.770
38	Multi Bintang Indonesia	-68.625.465	98.134.339	-105.747.164	65.820.951
39	Mulia Industrindo	410.090.168	377.345.318	1.172.925.559	-231.133.845
40	Gajah Tunggal	1.393.494.292	-702.980.877	4.325.559.750	-204.224.548
41	Suparma	76.510.478	71.285.116	202.715.091	-195.078.822
42	Semen Cibinong	3.158.941.515	467.740.485	3.536.454.000	-322.143.000
43	Sumalindo Lestari Jaya	118.566.358	-63.634.417	463.749.564	-225.994.534

Lampiran 3

PIUTANG DAGANG

No	NAMA PERUSAHAAN	2000/II	2001/I	2001/II	2002/I	2002/II
1	Ades Alfindo	12.659.307	15.842.081	15.385.175	14.981.242	16.076.830
2	Davomas Abadi	71.152.682	62.817.040	61.026.160	81.510.693	84.919.640
3	Delta Djakarta	65.560.000	85.377.562	101.719.910	92.751.617	99.445.685
4	Indofood Sukses Makmur	1.259.285.220	1.263.365.667	1.129.902.708	1.220.550.174	1.323.788.948
5	Multi Bintang Indonesia	44.438.585	38.832.093	58.602.874	39.370.808	47.868.403
6	Mayora Indah	191.552.063	196.117.721	241.599.964	262.444.486	285.959.954
7	Prasidha Aneka Niaga	33.551.364	36.556.270	34.522.596	29.758.492	23.411.859
8	Sari Husada	80.447.145	118.662.839	134.727.000	152.736.000	144.497.000
9	Sekar Laut	24.808.181	18.048.790	18.664.357	17.817.829	22.428.227
10	Tunas Baru Lampung	20.302.729	19.761.591	34.099.880	42.020.919	61.851.309
11	Ultra Jaya Milk	50.099.000	63.039.784	54.354.107	46.489.813	54.327.646
12	BAT Indonesia	22.101.000	42.219.000	40.735.000	25.454.000	7.314.000
13	Gudang Garam	1.695.920.000	1.289.379.000	1.651.239.000	1.665.329.000	1.441.422.000
14	Bayer Indonesia SB	108.035.576	141.433.739	133.280.484	194.918.088	245.648.792
15	Dankos Laboratories	104.903.142	140.844.956	127.917.659	198.189.668	159.360.477
16	Indofarma	123.372.505	104.539.681	222.901.064	223.674.139	208.206.455
17	Kalbe Farma	371.332.990	419.741.307	423.917.485	551.921.390	437.004.704
18	Schering Plough Indonesia	16.600.937	20.342.048	16.817.936	21.602.528	16.803.117
19	Bristol Myers Squibb Indonesia	37.119.391	51.526.342	36.794.513	39.930.481	31.796.421
20	Tempo Scan Pasific	153.359.861	176.296.639	172.906.232	170.064.801	143.733.527
21	Mustika Ratu	40.827.390	49.483.768	51.450.235	59.660.812	78.409.481
22	Unilever Indonesia	389.609.000	526.685.000	330.779.000	416.638.000	263.192.000
23	Kedaung Indah Can	16.241.000	15.992.196	12.441.259	14.594.044	7.552.848
24	Langgeng Makmur Pasific	10.821.830	24.541.006	14.032.057	19.124.339	19.844.943
25	Alakasa Industrindo	84.732.949	59.656.883	52.935.819	36.660.978	24.346.801
26	Alumindo Light Metal Ind	135.800.714	104.215.430	73.457.719	59.876.353	59.404.536
27	Goodyear Indonesia	85.018.548	128.596.288	43.080.284	75.259.911	71.289.738
28	Indorama Syntetic	377.720.031	973.317.385	733.187.951	361.905.371	290.009.233
29	Indospring	32.669.975	43.653.407	39.503.331	54.693.072	53.286.193
30	Intraco Penta	187.267.132	295.063.619	238.358.901	228.232.872	238.738.423
31	Komatsu Indonesia	79.789.338	67.396.215	38.032.616	75.863.904	43.423.164
32	Lion Metal Works	12.550.798	13.419.469	8.594.462	14.346.835	10.295.629
33	Lion Mesh Prima	4.266.869	5.469.566	6.401.153	6.238.317	7.711.101
34	GT. Kabel Indonesia	35.159.453	50.948.113	43.049.032	39.167.108	16.258.295
35	Voksel Electric	90.528.548	105.159.903	87.348.450	82.589.982	83.554.558
36	Surya Intindo Makmur	37.848.917	57.280.814	50.125.379	40.910.942	40.647.046
37	Texmaco Jaya	232.077.678	151.245.624	184.424.530	182.288.710	200.800.155
38	Multi Bintang Indonesia	44.438.585	28.832.093	58.602.874	32.370.808	47.868.430
39	Mulia Industrindo	401.514.584	604.683.412	484.755.874	516.560.992	437.764.854
40	Gajah Tunggal	719.063.000	971.152.032	806.790.983	867.351.091	839.712.313
41	Suparma	50.848.000	78.011.956	122.960.161	115.617.236	101.029.386
42	Semen Cibinong	188.806.000	306.918.221	227.075.000	210.905.000	239.296.000
43	Sumalindo Lestari Jaya	63.458.000	81.975.994	79.979.821	72.478.451	55.419.280

Lampiran 4

Perubahan Piutang Dagang

No	NAMA PERUSAHAAN	2001/II*2000/II	2001/II*2000/I	2002/II*2001/II	2002/II*2002/I
1	Ades Alfindo	0,703772144	-1,092886868	0,476242669	-1,348849469
2	Davomas Abadi	0,298474912	-0,915208342	0,534651399	-0,434427376
3	Delta Djakarta	0,771894884	-1,036222142	0,510285915	-1,186823775
4	Indofood Sukses Makmur	0,439714635	-1,151536529	0,537374737	-0,986689454
5	Multi Bintang Indonesia	0,356040254	-0,656466322	0,210237889	-0,845971468
6	Mayora Indah	0,480123913	-1,008744946	0,504730261	-0,969291991
7	Prasidha Aneka Niaga	0,914649323	-0,795728731	0,331132161	-1,42947564
8	Sari Husada	0,762994782	-1,102780499	0,62384119	-1,202308851
9	Sekar Laut	0,175814629	-0,795191844	0,455820162	-0,529245688
10	Tunas Baru Lampung	0,521762937	-0,317212784	0,748640824	-0,634870544
11	Ultra Jaya Milk	0,556914273	-1,246036335	0,442434253	-0,90101477
12	BAT Indonesia	1,482433933	-0,944101444	0,096922123	-3,930010216
13	Gudang Garam	0,205561107	-0,88414666	0,430274456	-1,149459666
14	Bayer Indonesia SB	0,793339428	-1,130140687	0,817230139	-0,101246019
15	Dankos Laboratories	0,648333902	-1,15984079	0,913524959	-1,390220942
16	Indofarma	0,444619371	-0,965113787	0,569027522	-1,642341751
17	Kalbe Farma	0,469852732	-0,973838883	0,691872508	-1,260062421
18	Schering Plough Indonesia	0,650929062	-1,15965845	0,69399159	-1,055161269
19	Bristol Myers Squibb Indonesia	0,754198521	-1,28069964	0,258676444	-0,623849595
20	Tempo Scan Pasific	0,55523982	-1,088474841	0,445081813	-1,193108005
21	Mustika Ratu	0,652400201	-1,059398001	0,611778275	-0,709187572
22	Unilever Indonesia	0,72681785	-1,34692479	0,669302524	-1,344945945
23	Kedaung Indah Can	0,469564191	-1,009514658	0,679311258	-1,303176314
24	Langgeng Makmur Pasific	1,654411883	-1,29882422	0,820839242	-0,901296187
25	Alakasa Industrindo	-0,121034851	-0,864937679	0,298086711	-0,765379032
26	Alumindo Light Metal Ind	0,210173193	-1,126652762	0,387875929	-0,96935208
27	Goodyear Indonesia	0,902457321	-1,550005025	1,270962011	-1,04800508
28	Inдорama Syntetic	1,978990009	-0,985043459	0,070449811	0,573562488
29	Indospring	0,650056943	-1,016470042	0,793666307	-0,909022521
30	Intraco Penta	0,677656962	0,417296048	-1,044614753	-0,793845536
31	Komatsu Indonesia	0,400425388	-1,043344083	1,520766425	-1,832607061
32	Lion Metal Works	0,499942592	-1,34629735	0,990043544	-1,122426757
33	Lion Mesh Prima	0,757404763	-1,063136514	0,43133209	-0,853320179
34	GT. Kabel Indonesia	0,712063765	-1,186446708	0,229022485	0,03321784
35	Voksel Electric	0,556543042	-1,152986034	0,376078215	-1,082400059
36	Surya Intindo Makmur	0,685477009	-0,821863126	0,497216896	-0,996558481
37	Texmaco Jaya	0,10465662	-0,642710761	0,588843537	-0,931261149
38	Multi Bintang Indonesia	0,131010586	-0,133044354	0,090789823	-0,583053366
39	Mulia Industrindo	0,879385936	-1,131185214	0,532134613	-1,051112131
40	Gajah Tunggal	0,720312726	-0,963224762	0,563114	-0,923540013
41	Suparma	0,999588546	-0,279809257	0,462977442	-1,011990018
42	Semen Cibinong	1,001049692	-1,196332076	0,418094967	-0,015349862
43	Sumalindo Lestari Jaya	0,713895126	-0,856852324	0,434800168	-1,154436743

Lampiran 5

Biaya Administrasi dan Penjualan

No	NAMA PERUSAHAAN	2000/II	2001/I	2001/II	2002/I	2002/II
1	Ades Alfindo	47.560.653	22.213.590	49.116.381	32.344.237	60.936.238
2	Davomas Abadi	6.592.216	2.980.941	6.046.383	3.592.639	6.296.716
3	Delta Jakarta	61.179.000	36.395.048	79.303.422	38.738.292	78.848.233
4	Indofood Sukses Makmur	1.344.311.697	827.055.700	1.834.063.229	1.046.751.989	2.187.415.549
5	Multi Bintang Indonesia	8.644.507	51.140.925	108.041.837	61.874.022	134.926.135
6	Mayora Indah	91.540.128	37.358.734	89.749.803	53.537.032	122.309.441
7	Prasidha Aneka Niaga	41.244.301	18.356.598	38.291.953	-25.779.892	32.474.427
8	Sari Husada	63.627.040	41.140.263	88.076.000	47.417.000	438.215.314
9	Sekar Laut	35.144.733	17.450.817	35.680.606	16.268.965	31.928.501
10	Tunas Baru Lampung	19.873.015	10.883.651	29.596.009	27.712.883	64.735.602
11	Ultra Jaya Milk	29.518.000	21.311.700	42.037.106	31.622.488	66.267.940
12	BAT Indonesia	268.015.000	106.707.000	198.114.000	131.910.000	336.624.000
13	Gudang Garam	872.798.000	482.450.000	1.061.021.000	625.562.000	1.376.047.000
14	Bayer Indonesia SB	112.399.000	59.653.660	134.957.383	84.025.452	69.574.856
15	Dankos Laboratories	152.538.868	102.093.306	225.870.999	141.062.879	321.888.637
16	Indofarma	89.469.910	49.512.334	131.459.549	62.667.854	175.419.424
17	Kalbe Farma	441.893.048	303.617.114	953.834.391	353.741.709	844.420.078
18	Schering Plough Indonesia	29.971.072	18.157.155	32.774.952	22.008.873	35.173.642
19	Bristol Myers Squibb Indonesia	45.858.270	27.959.523	58.458.744	30.743.716	63.864.583
20	Tempo Scan Pasific	320.450.460	206.012.680	478.738.344	204.348.293	483.632.133
21	Mustika Ratu	63.356.955	34.692.741	39.089.285	40.412.468	41.897.756
22	Unilever Indonesia	1.258.157.000	645.319.000	1.612.913.000	916.105.000	2.053.313.000
23	Kedaung Indah Can	16.152.000	7.210.151	16.107.752	5.865.851	15.421.446
24	Langgeng Makmur Pasific	20.247.697	12.070.187	26.903.270	12.492.140	30.823.306
25	Alakasa Industrindo	7.841.822	4.828.169	8.815.999	2.476.021	7.052.085
26	Alumindo Light Metal Ind	51.818.646	34.008.384	70.334.672	41.933.694	70.553.615
27	Goodyear Indonesia	33.075.394	19.189.455	40.226.395	17.908.745	36.899.073
28	Indorama Syntetic	309.393.062	175.367.936	310.865.274	119.674.184	26.621.772
29	Indospring	11.705.103	6.813.073	13.540.103	7.801.682	57.923.044
30	Intraco Penta	42.429.408	15.674.998	7.771.057	61.344.281	105.894.832
31	Komatsu Indonesia	20.043.327	10.434.266	38.401.705	11.831.275	26.530.764
32	Lion Metal Works	14.306.745	5.081.285	12.955.578	7.161.834	17.266.293
33	Lion Mesh Prima	1.785.391	886.455	2.228.224	1.267.944	3.330.014
34	GT. Kabel Indonesia	27.289.382	15.215.114	35.073.463	23.846.162	9.912.235
35	Voksel Electric	27.144.217	16.050.065	38.365.583	17.946.517	44.143.044
36	Surya Intindo Makmur	6.720.145	8.714.418	13.599.059	3.493.873	7.610.367
37	Texmaco Jaya	153.883.433	110.851.513	199.084.065	87.433.732	159.117.604
38	Multi Bintang Indonesia	86.445.073	51.140.565	108.041.837	61.874.022	134.926.135
39	Mulia Industrindo	379.076.215	178.573.854	357.880.810	214.674.132	439.342.194
40	Gajah Tunggal	361.658.000	211.845.678	424.030.038	180.333.869	496.788.866
41	Suparma	23.530.000	13.921.643	28.762.251	14.494.733	28.161.830
42	Semen Cibinong	90.258.000	40.574.183	190.149.000	72.944.000	212.560.000
43	Sumalindo Lestari Jaya	60.036.000	30.254.280	69.418.839	35.569.209	79.490.091

Lampiran 6

Perubahan Biaya Administrasi dan Penjualan

No	NAMA PERUSAHAAN	2001/I*2000/II	2001/II*2000I/I	2002/I*2001/II	2002/II*2002/I
1	Ades Alfindo	-0,08058743	0,147050464	0,161019757	-0,537989536
2	Davomas Abadi	-0,132182569	0,141648208	-0,206836806	0,276422045
3	Delta Djakarta	0,064508042	-0,048672948	0,086934432	-0,223587665
4	Indofood Sukses Makmur	0,05170049	0,17168554	0,027877243	0,018443861
5	Multi Bintang Indonesia	5,398205454	-0,052971708	0,111099811	0,118852488
6	Mayora Indah	-0,135597969	0,161720147	0,014967454	0,225682747
7	Prasidha Aneka Niaga	0,270157883	0,34590748	-1,204113933	-3,475884806
8	Sari Husada	-0,065461659	-0,097285911	0,028535473	7,093368173
9	Sekar Laut	-0,055177704	0,215340574	-0,042863506	0,174542757
10	Tunas Baru Lampung	0,096076177	0,67653262	0,452723773	0,229151282
11	Ultra Jaya Milk	0,020600008	-0,135765882	0,339372326	0,025988135
12	BAT Indonesia	-0,029703456	-0,052334676	0,137882839	-1,665430323
13	Gudang Garam	-0,001959312	0,034441764	0,011326408	0,184689677
14	Bayer Indonesia SB	0,014930245	0,189855232	-0,022627898	-0,533491599
15	Dankos Laboratories	-0,024991422	0,144340828	-0,011299992	0,087578938
16	Indofarma	0,15066595	-0,442241781	0,042267548	0,2260041
17	Kalbe Farma	0,026571904	1,157781623	-0,239219441	0,335258804
18	Schering Plough Indonesia	0,031396324	-0,181344823	0,081013212	-0,234834974
19	Bristol Myers Squibb Indonesia	-0,024231901	0,096043863	-0,300648295	0,657177465
20	Tempo Scan Pasific	0,048562657	0,254585925	-0,111637266	0,328427853
21	Mustika Ratu	-0,0120477	-0,972409571	0,486045662	-0,986688699
22	Unilever Indonesia	-0,112103638	0,524439851	-0,022281873	0,264700948
23	Kedaung Indah Can	-0,068722612	0,4465653	-0,129561457	0,808315298
24	Langgeng Makmur Pasific	-0,017193316	0,358298257	-0,077728839	0,528439861
25	Alakasa Industrindo	-0,209397729	0,073675115	-0,113613105	1,418666609
26	Alumindo Light Metal Ind	0,09905501	0,236639942	0,168965095	-0,278968073
27	Goodyear Indonesia	-0,029936991	0,211266927	-0,03080791	0,065141872
28	Indorama Syntetic	-0,031019494	0,034314932	-0,038184151	-0,005325377
29	Indospring	-0,104076494	0,065969768	-0,014660957	5,541131221
30	Intraco Penta	-0,528535426	0,105235227	5,89181097	-0,113637441
31	Komatsu Indonesia	0,076333945	2,072687775	-0,165847567	-0,16256306
32	Lion Metal Works	-0,214102764	0,562921246	-0,126468739	0,570825317
33	Lion Mesh Prima	-0,027959467	0,280177637	0,025808411	0,536903747
34	GT. Kabel Indonesia	-0,179447952	0,27376752	-0,000911179	0,033791342
35	Voksel Electric	-0,013789843	0,406758253	-0,101668455	0,365620573
36	Surya Intindo Makmur	0,468830508	-0,136420612	-0,062035146	0,188101658
37	Texmaco Jaya	0,173314313	-0,066129164	0,039604495	-0,212946112
38	Multi Bintang Indonesia	0,073799021	-0,052956836	0,111099811	0,118852488
39	Mulia Industrindo	-0,155543775	0,071251221	0,066372148	0,147981678
40	Gajah Tunggal	-0,044504715	0,207617335	-0,086663346	0,863154131
41	Suparma	0,057024812	0,21002983	0,026645244	0,057084557
42	Semen Cibinong	-0,174989231	2,750265819	-0,127080126	1,764051258
43	Sumalindo Lestari Jaya	-0,073984199	0,462011386	0,040976486	0,315732764

Lampiran 7

Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan

No	NAMA PERUSAHAAN	2000/II	2001/I	2001/II	2002/I	2002/II
1	Ades Alfindo	0,16	0,02	0,35	0,30	0,35
2	Davomas Abadi	0,03	0,09	0,04	0,07	0,07
3	Delta Djakarta	0,50	0,47	0,49	0,43	0,49
4	Indofood Sukses Makmur	0,29	0,26	0,26	0,24	0,25
5	Multi Bintang Indonesia	0,46	0,43	0,45	0,47	0,47
6	Mayora Indah	0,27	0,23	0,23	0,26	0,27
7	Prasidha Aneka Niaga	-0,11	0,24	0,15	0,01	0,05
8	Sari Husada	0,38	0,39	0,38	0,40	0,43
9	Sekar Laut	0,18	0,16	0,15	0,15	0,16
10	Tunas Baru Lampung	0,17	0,15	0,12	0,16	0,18
11	Ultra Jaya Milk	0,25	0,22	0,21	0,32	0,32
12	BAT Indonesia	0,45	0,52	0,53	0,57	0,26
13	Gudang Garam	0,28	0,24	0,25	0,23	0,23
14	Bayer Indonesia SB	0,34	0,28	0,26	0,31	0,31
15	Dankos Laboratories	0,51	0,48	0,45	0,48	0,49
16	Indofarma	0,55	0,61	0,49	0,49	0,18
17	Kalbe Farma	0,53	0,50	0,48	0,51	0,53
18	Schering Plough Indonesia	0,36	0,29	0,28	0,37	0,37
19	Bristol Myers Squibb Indonesia	0,44	0,43	0,47	0,33	0,51
20	Tempo Scan Pasific	0,47	0,46	0,46	0,44	0,44
21	Mustika Ratu	0,50	0,53	0,57	0,57	0,57
22	Unilever Indonesia	0,47	0,44	0,46	0,48	0,48
23	Kedaung Indah Can	0,31	0,29	0,25	0,19	0,20
24	Langgeng Makmur Pasific	0,25	0,18	0,18	0,18	0,17
25	Alakasa Industrindo	0,03	0,03	0,02	0,04	0,04
26	Alumindo Light Metal Ind	0,15	0,16	0,15	0,06	0,06
27	Goodyear Indonesia	0,15	0,07	0,08	0,12	0,11
28	Indorama Syntetic	0,22	0,22	0,19	0,14	0,14
29	Indospring	0,26	0,25	0,24	0,20	0,19
30	Intraco Penta	0,36	0,27	0,38	0,41	0,26
31	Komatsu Indonesia	0,22	0,14	0,13	0,15	0,14
32	Lion Metal Works	0,43	0,34	0,37	0,41	0,42
33	Lion Mesh Prima	0,15	0,14	0,13	0,07	0,07
34	GT. Kabel Indonesia	-0,01	0,05	0,04	0,06	-0,05
35	Voksel Electric	0,08	0,07	0,07	0,07	0,07
36	Surya Intindo Makmur	0,16	0,16	0,08	0,05	0,01
37	Texmaco Jaya	-0,05	0,09	-0,04	0,03	-0,08
38	Multi Bintang Indonesia	0,46	0,43	0,45	0,47	0,47
39	Mulia Industrindo	0,39	0,41	0,39	0,31	0,29
40	Gajah Tunggal	0,22	0,20	0,19	0,15	0,15
41	Suparma	0,17	0,18	0,17	0,11	0,16
42	Semen Cibinong	0,04	0,12	0,02	-0,01	0,00
43	Sumalindo Lestari Jaya	0,09	0,07	0,01	-0,09	-0,07

Lampiran 8
Perubahan Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan

2001/I*2000/II	2001/II*20001/I	2002/I*2001/II	2002/II*2002/I
-0,14	0,33	-0,05	0,05
0,06	-0,05	0,02	0,00
-0,03	0,02	-0,06	0,06
-0,03	0,00	-0,02	0,01
-0,03	0,02	0,02	0,01
-0,03	-0,01	0,03	0,02
0,35	-0,09	-0,14	0,05
0,00	0,00	0,02	0,03
-0,02	-0,01	0,00	0,01
-0,02	-0,03	0,04	0,02
-0,03	-0,01	0,11	0,00
0,07	0,01	0,04	-0,31
-0,04	0,01	-0,02	0,01
-0,06	-0,02	0,04	0,00
-0,02	-0,04	0,03	0,01
0,05	-0,11	0,00	-0,31
-0,03	-0,02	0,02	0,02
-0,07	-0,01	0,09	-0,01
-0,01	0,04	-0,14	0,18
-0,01	0,00	-0,02	0,00
0,02	0,05	0,00	0,00
-0,02	0,01	0,02	0,00
-0,02	-0,04	-0,06	0,00
-0,07	0,00	0,00	-0,01
0,01	-0,01	0,01	0,01
0,00	-0,01	-0,09	0,00
-0,08	0,01	0,04	-0,01
0,00	-0,03	-0,05	-0,01
-0,01	-0,01	-0,04	-0,01
-0,09	0,11	0,02	-0,14
-0,08	-0,02	0,03	-0,01
-0,10	0,03	0,04	0,01
-0,01	-0,01	-0,06	0,00
0,07	-0,01	0,01	-0,11
-0,01	0,00	0,00	0,00
0,00	-0,07	-0,03	-0,05
0,14	-0,13	0,07	-0,11
-0,03	0,02	0,02	0,01
0,02	-0,02	-0,08	-0,02
-0,01	-0,01	-0,04	0,01
0,01	-0,01	-0,07	0,05
0,07	-0,10	-0,03	0,01
-0,02	-0,06	-0,10	0,02

Lampiran 9

Arus Kas

No	NAMA PERUSAHAAN	2000/II	2001/I	2001/II	2002/I	2002/II
1	Ades Alfindo	14.398.708	1.257.659	23.559.135	-524.229	31.120.572
2	Davomas Abadi	47.975.679	102.841.938	111.111.219	-48.383.987	157.134.962
3	Delta Djakarta	48.886.370	5.599.701	7.307.583	32.039.520	40.546.000
4	Indofood Sukses Makmur	1.634.872.543	827.227.342	1.194.561.086	651.490.868	-251.784.155
5	Multi Bintang Indonesia	128.199.675	4.790.199	79.389.558	67.176.847	103.564.970
6	Mayora Indah	26.631.301	9.571.809	60.393.100	93.117.558	116.021.872
7	Prasidha Aneka Niaga	-5.633.828	-9.864.225	26.035.385	-23.836.857	-30.677.928
8	Sari Husada	80.889.663	47.581.325	233.696.000	-32.458.000	151.294.000
9	Sekar Laut	1.916.527	6.496.151	6.947.714	-6.222.598	-3.347.737
10	Tunas Baru Lampung	54.012.528	33.774.271	84.930.065	-18.569.190	-3.367.699
11	Ultra Jaya Milk	3.980.181	1.449.147	10.369.179	-20.530.030	31.660.614
12	BAT Indonesia	65.523.000	194.106.000	291.479.000	185.406.000	-42.592.000
13	Gudang Garam	-1.143.731.000	1.937.226.000	551.144.000	2.665.544.000	2.215.856.000
14	Bayer Indonesia SB	22.628.254	4.763.750	-21.273.068	73.414.842	20.351.768
15	Dankos Laboratories	71.741.264	3.364.316	51.634.385	12.473.519	131.551.592
16	Indofarma	27.045.446	-27.116.285	-80.705.504	-62.086.125	-39.375.066
17	Kalbe Farma	98.172.108	45.874.595	168.946.868	98.979.011	399.127.691
18	Schering Plough Indonesia	-1.140.104	-2.603.874	-12.746.950	4.814.522	3.963.354
19	Bristol Myers Squibb Indonesia	2.275.726	12.440.930	-38.551.204	22.453.444	23.963.992
20	Tempo Scan Pasific	363.225.965	149.284.772	338.103.456	206.561.409	341.918.200
21	Mustika Ratu	54.329.609	29.868.310	17.180.320	7.863.704	-9.490.131
22	Unilever Indonesia	582.960.000	453.047.000	1.122.152.000	599.818.000	1.142.908.000
23	Kedaung Indah Can	20.757.131	6.849.427	1.097.711	-10.674.020	10.977.110
24	Langgeng Makmur Pasific	14.083.446	-3.043.807	6.169.302	2.408.819	7.697.213
25	Alakasa Industrindo	2.327.988	37.138.584	3.684.410	4.698.459	6.477.455
26	Alumindo Light Metal Ind	-12.976.737	-59.272.136	59.283.457	15.662.834	50.499.728
27	Goodyear Indonesia	72.487.790	24.554.096	53.743.163	33.999.556	39.588.840
28	Indorama Syntetic	479.016.658	368.194.535	447.229.205	630.089.496	410.820.345
29	Indospring	7.672.868	-1.818.680	16.594.171	12.284.923	16.594.171
30	Intraco Penta	26.889.415	22.573.964	9.918.223	8.322.868	6.219.811
31	Komatsu Indonesia	47.394.307	116.845.394	212.081.455	-73.286.323	37.753.517
32	Lion Metal Works	15.370.210	5.579.759	3.400.410	1.951.561	12.799.255
33	Lion Mesh Prima	5.726.088	3.716.413	1.582.706	664.146	824.845
34	GT. Kabel Indonesia	-6.305.310	-3.451.578	-9.773.127	39.557.054	4.731.898
35	Voksel Electric	26.693.652	5.457.117	10.991.328	9.115.032	-1.863.981
36	Surya Intindo Makmur	12.338.529	8.939.019	13.532.705	-7.235.264	9.877.898
37	Texmaco Jaya	32.868.062	162.346.200	63.615.555	-119.814.879	-323.037.618
38	Multi Bintang Indonesia	128.199.675	4.790.199	73.389.558	67.176.847	103.564.970
39	Mulia Industrindo	104.208.813	347.325.389	57.619.498	133.419.002	54.794.474
40	Gajah Tunggal	667.604.062	577.129.128	894.093.410	554.756.149	559.239.105
41	Suparma	180.334.037	89.099.249	159.434.113	71.238.355	130.210.169
42	Semen Cibinong	304.183.000	85.083.539	127.510.000	140.004.000	136.544.000
43	Sumalindo Lestari Jaya	52.535.984	-245.499.378	50.858.198	114.978.088	80.315.211

Lampiran 10

Perubahan Arus Kas

No	NAMA PERUSAHAAN	2001/II*2000/II	2001/II*20001/I	2002/II*2001/II	2002/II*2002/I
1	Ades Alfindo	-13.141.049	22.301.476	-24.083.364	31.644.801
2	Davomas Abadi	54.866.259	8.269.281	-159.495.206	205.518.949
3	Delta Djakarta	-43.286.669	1.707.882	24.731.937	8.506.480
4	Indofood Sukses Makmur	-807.645.201	367.333.744	-543.070.218	-903.275.023
5	Multi Bintang Indonesia	-123.409.476	74.599.359	-12.212.711	36.388.123
6	Mayora Indah	-17.059.492	50.821.291	32.724.458	22.904.314
7	Prasidha Aneka Niaga	-4.230.397	35.899.610	-49.872.242	-6.841.071
8	Sari Husada	-33.308.338	186.114.675	-266.154.000	183.752.000
9	Sekar Laut	4.579.624	451.563	-13.170.312	2.874.861
10	Tunas Baru Lampung	-20.238.257	51.155.794	-103.499.255	15.201.491
11	Ultra Jaya Milk	-2.531.034	8.920.032	-30.899.209	52.190.644
12	BAT Indonesia	128.583.000	97.373.000	-106.073.000	-227.998.000
13	Gudang Garam	3.080.957.000	-1.386.082.000	2.114.400.000	-449.688.000
14	Bayer Indonesia SB	-17.864.504	-26.036.818	94.687.910	-53.063.074
15	Dankos Laboratories	-68.376.948	48.270.069	-39.160.866	119.078.073
16	Indofarma	-54.161.731	-53.589.219	18.619.379	22.711.059
17	Kalbe Farma	-52.297.513	123.072.273	-69.967.857	300.148.680
18	Schering Plough Indonesia	-1.463.770	-10.143.076	17.561.472	-851.168
19	Bristol Myers Squibb Indonesia	10.165.204	-50.992.134	61.004.648	1.510.548
20	Tempo Scan Pasific	-213.941.193	188.818.684	-131.542.047	135.356.791
21	Mustika Ratu	-24.461.299	-12.687.990	-9.316.616	-17.353.835
22	Unilever Indonesia	-129.913.000	669.105.000	-522.334.000	543.090.000
23	Kedaung Indah Can	-13.907.704	-5.751.716	-11.771.731	21.651.130
24	Langgeng Makmur Pasific	-17.127.253	9.213.109	-3.760.483	5.288.394
25	Alakasa Industrindo	34.810.596	-33.454.174	1.014.049	1.778.996
26	Alumindo Light Metal Ind	-46.295.399	118.555.593	-43.620.623	34.836.894
27	Goodyear Indonesia	-47.933.694	29.189.067	-19.743.607	5.589.284
28	Indorama Syntetic	-110.822.123	79.034.670	182.860.291	-219.269.151
29	Indospring	-9.491.548	18.412.851	-4.309.248	4.309.248
30	Intraco Penta	-4.315.451	-12.655.741	-1.595.355	-2.103.057
31	Komatsu Indonesia	69.451.087	95.236.061	-285.367.778	111.039.840
32	Lion Metal Works	-9.790.451	-2.179.349	-1.448.849	10.847.694
33	Lion Mesh Prima	-2.009.675	-2.133.707	-918.560	160.699
34	GT. Kabel Indonesia	2.853.732	-6.321.549	49.330.181	-34.825.156
35	Voksel Electric	-21.236.535	5.534.211	-1.876.296	-10.979.013
36	Surya Intindo Makmur	-3.399.510	4.593.686	-20.767.969	17.113.162
37	Texmaco Jaya	129.478.138	-98.730.645	-183.430.434	-203.222.739
38	Multi Bintang Indonesia	-123.409.476	68.599.359	-6.212.711	36.388.123
39	Mulia Industrindo	243.116.576	-289.705.891	75.799.504	-78.624.528
40	Gajah Tunggal	-90.474.934	316.964.282	-339.337.261	4.482.956
41	Suparma	-91.234.788	70.334.864	-88.195.758	58.971.814
42	Semen Cibinong	-219.099.461	42.426.461	12.494.000	-3.460.000
43	Sumalindo Lestari Jaya	-298.035.362	296.357.576	64.119.890	-34.662.877

Lampiran 11

Penjualan

No	NAMA PERUSAHAAN	2000/II	2001/I	2001/II	2002/I	2002/II
1	Ades Alfindo	108.996.938	59.691.690	123.206.369	61.295.494	148.456.468
2	Davomas Abadi	460.594.764	269.159.424	507.822.784	406.774.513	600.500.655
3	Delta Djakarta	259.053.000	137.398.192	306.072.997	122.902.859	277.637.037
4	Indofood Sukses Makmur	12.702.238.659	7.158.037.335	14.644.598.015	7.949.837.114	16.466.285.005
5	Multi Bintang Indonesia	508.248.777	263.169.714	569.920.703	263.067.391	542.394.026
6	Mayora Indah	684.558.148	372.201.907	833.977.149	484.996.698	998.556.634
7	Prasidha Aneka Niaga	1.074.341.728	187.915.307	326.990.937	173.589.107	384.708.928
8	Sari Husada	585.404.286	416.834.921	932.942.000	475.641.000	1.021.851.000
9	Sekar Laut	173.669.101	95.816.571	175.277.020	87.432.474	156.329.057
10	Tunas Baru Lampung	666.675.546	301.059.744	614.997.703	297.442.733	626.648.673
11	Ultra Jaya Milk	323.527.000	226.918.591	478.402.357	197.522.506	408.794.011
12	BAT Indonesia	874.202.000	374.020.000	713.986.000	370.946.000	1.589.714.000
13	Gudang Garam	14.964.674.000	8.301.231.000	17.970.450.000	10.391.566.000	20.939.084.000
14	Bayer Indonesia SB	622.851.000	321.267.162	665.824.110	429.613.152	584.923.807
15	Dankos Laboratories	531.844.905	369.252.014	763.634.178	485.540.377	1.065.422.022
16	Indofarma	493.371.406	198.695.732	615.425.988	267.366.110	687.983.531
17	Kalbe Farma	1.561.838.886	1.031.611.607	2.046.499.028	1.248.532.748	2.561.802.378
18	Schering Plough Indonesia	89.004.082	51.126.290	101.558.066	59.970.223	109.924.958
19	Bristol Myers Squibb Indonesia	138.526.255	87.815.414	175.173.393	144.790.056	205.622.738
20	Tempo Scan Pasific	1.451.646.153	862.745.227	1.785.230.021	961.319.273	1.959.435.134
21	Mustika Ratu	194.280.109	108.723.732	228.226.078	125.023.298	252.977.381
22	Unilever Indonesia	4.870.972.000	3.044.415.000	6.012.611.000	3.549.025.000	7.015.181.000
23	Kedaung Indah Can	127.806.000	65.834.955	117.678.191	58.100.628	105.784.150
24	Langgeng Makmur Pasific	185.538.458	113.794.397	212.864.282	115.386.110	223.730.913
25	Alakasa Industrindo	292.880.045	241.653.136	423.442.912	167.034.896	238.774.000
26	Alumindo Light Metal Ind	1.126.380.644	627.665.764	1.149.580.453	491.143.562	963.364.455
27	Goodyear Indonesia	515.663.563	314.611.561	593.045.664	282.293.748	563.247.237
28	Indorama Syntetic	3.178.115.354	1.899.979.865	3.302.794.077	1.397.595.050	318.340.657
29	Indospring	145.603.067	99.903.582	191.954.868	113.416.855	213.597.889
30	Intraco Penta	318.486.673	285.992.288	111.667.428	223.613.027	411.420.130
31	Komatsu Indonesia	862.348.596	383.099.714	615.893.286	291.896.472	702.007.942
32	Lion Metal Works	59.093.203	33.639.977	66.834.042	45.398.229	83.535.033
33	Lion Mesh Prima	43.219.969	22.667.317	50.626.510	27.501.807	57.462.466
34	GT. Kabel Indonesia	222.491.547	163.975.154	333.099.952	226.775.459	86.601.667
35	Voksel Electric	360.570.176	218.173.227	432.770.833	246.439.160	516.063.108
36	Surya Intindo Makmur	153.105.576	126.760.690	215.105.869	68.609.163	136.539.642
37	Texmaco Jaya	827.528.032	452.695.876	842.956.740	336.824.832	684.701.322
38	Multi Bintang Indonesia	508.248.777	263.169.714	569.920.703	263.067.391	542.394.026
39	Mulia Industrindo	1.778.482.669	1.114.433.099	2.154.036.578	1.149.126.763	2.181.700.216
40	Gajah Tunggal	5.078.432.000	3.200.768.966	5.742.119.943	2.939.672.252	5.560.902.393
41	Suparna	458.326.000	245.034.932	454.779.928	217.068.569	409.351.458
42	Semen Cibinong	1.492.369.000	932.021.478	1.804.568.000	921.584.000	1.059.789.320
43	Sumalindo Lestari Jaya	838.128.000	484.370.798	887.610.273	418.427.515	802.990.802

Lampiran 12

Perubahan Penjualan

No	NAMA PERUSAHAAN	2001/II*2000/II	2001/II*2001/II	2002/II*2001/II	2002/II*2002/II
1	Ades Alfindo	-0,452354432	1,064045582	-0,502497359	1,421980121
2	Davomas Abadi	-0,415626392	0,886698881	-0,198983335	0,47624946
3	Delta Jakarta	-0,469613585	1,227634822	-0,59845246	1,258995757
4	Indofood Sukses Makmur	-0,436474347	1,045895729	-0,457148834	1,071273256
5	Multi Bintang Indonesia	-0,482202957	1,165601407	-0,538414047	1,061806383
6	Mayora Indah	-0,456288837	1,240657915	-0,418453253	1,058893675
7	Prasidha Aneka Niaga	-0,825087957	0,740097399	-0,469131748	1,216204315
8	Sari Husada	-0,28795376	1,238157009	-0,490170879	1,1483661
9	Sekar Laut	-0,448280837	0,829297565	-0,501175488	0,787997638
10	Tunas Baru Lampung	-0,548416399	1,042776277	-0,516351473	1,106787638
11	Ultra Jaya Milk	-0,298610036	1,108255454	-0,587120542	1,069607253
12	BAT Indonesia	-0,57215838	0,908951393	-0,472054074	3,217352088
13	Gudang Garam	-0,445278193	1,16479339	-0,42174147	1,015007555
14	Bayer Indonesia SB	-0,484199011	1,072493516	-0,354764801	0,361512804
15	Dankos Laboratories	-0,305714861	1,068056907	-0,364171496	1,194301592
16	Indofarma	-0,597269462	2,097328673	-0,565559279	1,573188992
17	Kalbe Farma	-0,339489101	0,983788292	-0,389917742	1,051850368
18	Schering Plough Indonesia	-0,42557365	0,986415717	-0,409498178	0,832992317
19	Bristol Myers Squibb Indonesia	-0,366073861	0,994790949	-0,173447214	0,42014406
20	Tempo Scan Pasific	-0,405678012	1,069243579	-0,461515176	1,038277177
21	Mustika Ratu	-0,44037641	1,099137638	-0,452195388	1,023441911
22	Unilever Indonesia	-0,374988195	0,97496432	-0,409736469	0,976650207
23	Kedaung Indah Can	-0,484883691	0,787472795	-0,506275313	0,820705793
24	Langgeng Makmur Pasific	-0,38668027	0,870604244	-0,457935785	0,93897613
25	Alakasa Industrindo	-0,174907474	0,752275675	-0,605531487	0,429485729
26	Alumindo Light Metal Ind	-0,442758745	0,831516898	-0,572762776	0,961472225
27	Goodyear Indonesia	-0,389889875	0,885009127	-0,523993235	0,995252254
28	Indorama Syntetic	-0,402167746	0,738331094	-0,57684463	-0,772222535
29	Indospring	-0,313863481	0,921401265	-0,409148328	0,883299354
30	Intraco Penta	-0,102027455	-0,609473987	1,002132476	0,8398755
31	Komatsu Indonesia	-0,555748434	0,607657909	-0,526059986	1,404989469
32	Lion Metal Works	-0,43073018	0,986744599	-0,320731957	0,84005047
33	Lion Mesh Prima	-0,475536021	1,233458438	-0,456770632	1,089406931
34	GT. Kabel Indonesia	-0,263005015	1,031405028	-0,319196964	-0,618117113
35	Voksel Electric	-0,394921594	0,983611087	-0,430555061	1,094079151
36	Surya Intindo Makmur	-0,17207006	0,696944597	-0,681044674	0,990107982
37	Texmaco Jaya	-0,452954029	0,862081776	-0,600424535	1,032811294
38	Multi Bintang Indonesia	-0,482202957	1,165601407	-0,538414047	1,061806383
39	Mulia Industrindo	-0,373379838	0,932854094	-0,466524025	0,898572278
40	Gajah Tunggal	-0,36973283	0,793981385	-0,488051054	0,891674281
41	Suparma	-0,465369776	0,855979979	-0,522695362	0,885816357
42	Semen Cibinong	-0,375475182	0,93618714	-0,48930492	0,149964973
43	Sumalindo Lestari Jaya	-0,422080162	0,832501622	-0,528590951	0,919067875

Lampiran 13

Regression terhadap Perubahan Laba

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perubahan Laba (Y)	151547254.06	625523151.45	129
Laba (X1)	105836210.56	574017426.67	129
Piutang Dagang (X2)	-.47974254116	.84554661192	129
Biaya Adm. & Penjualan (X3)	.24113657589	1.0936126170	129
Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	-.0091	.0684	129

Correlations

		Perubahan Laba (Y)	Laba (X1)	Piutang Dagang (X2)	Biaya Adm. & Penjualan (X3)	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)
Pearson Correlation	Perubahan Laba (Y)	1.000	.437	.034	-.056	.087
	Laba (X1)	.437	1.000	.057	-.010	-.041
	Piutang Dagang (X2)	.034	.057	1.000	-.094	.163
	Biaya Adm. & Penjualan (X3)	-.056	-.010	-.094	1.000	.092
	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	.087	-.041	.163	.092	1.000
Sig. (1-tailed)	Perubahan Laba (Y)		.000	.349	.265	.164
	Laba (X1)	.000		.262	.457	.322
	Piutang Dagang (X2)	.349	.262		.146	.033
	Biaya Adm. & Penjualan (X3)	.265	.457	.146		.149
	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	.164	.322	.033	.149	
N	Perubahan Laba (Y)	129	129	129	129	129
	Laba (X1)	129	129	129	129	129
	Piutang Dagang (X2)	129	129	129	129	129
	Biaya Adm. & Penjualan (X3)	129	129	129	129	129
	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	129	129	129	129	129

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4), Laba (X1), Biaya Adm. & Penjualan (X3), Piutang Dagang (X2)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)

Lampiran 13 (Lanjutan)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.454 ^a	.206	.180	566380876.36	1.818

a. Predictors: (Constant), Rasio Laba Kotor thd Penj (X4), Laba (X1), Biaya Adm. & Penjualan (X3), Piutang Dagang (X2)

b. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10306114422391120000	4	2576528605597780000	8.032	.000 ^a
	Residual	39777624841579500000	124	320787297109512100.0		
	Total	50083739263970600000	128			

a. Predictors: (Constant), Rasio Laba Kotor thd Penj (X4), Laba (X1), Biaya Adm. & Penjualan (X3), Piutang Dagang (X2)

b. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	113462184.79	59066568.1		1.921	.057
	Laba (X1)	.481	.087	.442	5.503	.000
	Piutang Dagang (X2)	-11019689.633	60499821.1	-.015	-.182	.856
	Biaya Adm. & Penjualan (X3)	-36309396.537	46256160.6	-.063	-.785	.434
	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	1034919977.8	747345651	.113	1.385	.169

a. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)

Coefficient Correlations^a

Model			Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	Laba (X1)
1	Correlations	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	1.000	.051
		Laba (X1)	.051	1.000
		Biaya Adm. & Penjualan (X3)	-.109	-.001
		Piutang Dagang (X2)	-.176	-.064
	Covariances	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	558525522046219000	3321638.1
		Laba (X1)	3321638.093	.008
		Biaya Adm. & Penjualan (X3)	-3783564330433306.0	-5305.421
		Piutang Dagang (X2)	-7938887525542590.0	-338025.6

Lampiran 13 (Lanjutan)

Coefficient Correlations^a

Model			Biaya Adm. & Penjualan (X3)	Piutang Dagang (X2)
1	Correlations	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	-.109	-.176
		Laba (X1)	-.001	-.064
		Biaya Adm. & Penjualan (X3)	1.000	.110
		Piutang Dagang (X2)	.110	1.000
	Covariances	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	-3783564330433306	-7938887525542590
		Laba (X1)	-5305.421	-338025.603
		Biaya Adm. & Penjualan (X3)	2139632397412111.0	308895081845554.20
		Piutang Dagang (X2)	308895081845554.20	3660228351183297.0

a. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Perubahan Laba (Y)
13	3.621	2.99E+09
40	-3.663	-2.3E+09
42	-5.158	-2.8E+09
56	3.799	1.55E+09
99	3.839	3.01E+09
126	3.196	1.81E+09

a. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-604360768.00	2150959616	151547254.1	283754328.47	129
Residual	-2921607936.0	2174562048	.000000007	557460935.02	129
Std. Predicted Value	-2.664	7.046	.000	1.000	129
Std. Residual	-5.158	3.839	.000	.984	129

a. Dependent Variable: Perubahan Laba (Y)

Lampiran 14

Regression terhadap Arus Kas

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perubahan Arus Kas (Y)	143446162.76	373585718.84	129
Laba (X1)	105836210.56	574017426.67	129
Piutang Dagang (X2)	-.4797425412	.84554661192	129
Biaya Adm. & Penjualan (X3)	.24113657589	1.0936126170	129
Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	-.0091	.0684	129
Arus Kas (X5)	3887287.00	281196187.76	129

Correlations

		Perubahan Arus Kas (Y)	Laba (X1)	Piutang Dagang (X2)	Biaya Adm. & Penjualan (X3)	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	Arus Kas (X5)
Pearson Correlation	Perubahan Arus Kas (Y)	1.000	.087	-.027	.020	.033	.441
	Laba (X1)	.087	1.000	.057	-.010	-.041	-.317
	Piutang Dagang (X2)	-.027	.057	1.000	-.094	.163	-.060
	Biaya Adm. & Penjualan (X3)	.020	-.010	-.094	1.000	.092	.081
	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	.033	-.041	.163	.092	1.000	.004
	Arus Kas (X5)	.441	-.317	-.060	.081	.004	1.000
Sig. (1-tailed)	Perubahan Arus Kas (Y)		.164	.383	.412	.354	.000
	Laba (X1)	.164		.262	.457	.322	.000
	Piutang Dagang (X2)	.383	.262		.146	.033	.248
	Biaya Adm. & Penjualan (X3)	.412	.457	.146		.149	.179
	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	.354	.322	.033	.149		.484
	Arus Kas (X5)	.000	.000	.248	.179	.484	
N	Perubahan Arus Kas (Y)	129	129	129	129	129	129
	Laba (X1)	129	129	129	129	129	129
	Piutang Dagang (X2)	129	129	129	129	129	129
	Biaya Adm. & Penjualan (X3)	129	129	129	129	129	129
	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	129	129	129	129	129	129
	Arus Kas (X5)	129	129	129	129	129	129

Lampiran 14 (Lanjutan)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Arus Kas (X5), Rasio Laba Kotor thd Penj (X4), Biaya Adm. & Penjualan (X3), Piutang Dagang (X2), Laba (X1)		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Perubahan Arus Kas (Y)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.504 ^a	.254	.224	329181618.58	2.047

a. Predictors: (Constant), Arus Kas (X5), Rasio Laba Kotor thd Penj (X4), Biaya Adm. & Penjualan (X3), Piutang Dagang (X2), Laba (X1)

b. Dependent Variable: Perubahan Arus Kas (Y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4536138857218000000.00	5	907227771443591000.0	8.372	.000 ^a
	Residual	13328346175497410000.0	123	108360538012174000.0		
	Total	17864485032715360000.0	128			

a. Predictors: (Constant), Arus Kas (X5), Rasio Laba Kotor thd Penj (X4), Biaya Adm. & Penjualan (X3), Piutang Dagang (X2), Laba (X1)

b. Dependent Variable: Perubahan Arus Kas (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	123539931	34346047.881		3.597	.000
	Laba (X1)	.166	.054	.255	3.102	.002
	Piutang Dagang (X2)	-8664099.90	35184062.381	-.020	-.246	.806
	Biaya Adm. & Penjualan (X3)	-9037531.21	26969876.154	-.026	-.335	.738
	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	259551229	434386201.2	.048	.598	.551
	Arus Kas (X5)	.694	.110	.522	6.334	.000

a. Dependent Variable: Perubahan Arus Kas (Y)

Lampiran 14 (Lanjutan)

Coefficient Correlations^a

Model		Arus Kas (X5)	Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	
1	Correlations	Arus Kas (X5)	1.000	
		Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	.011	
		Biaya Adm. & Penjualan (X3)	-.080	
		Piutang Dagang (X2)	.035	
		Laba (X1)	.315	
	Covariances	Arus Kas (X5)	.012	535693.649
		Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	535693.649	188691371834279300
		Biaya Adm. & Penjualan (X3)	-235383.926	-1288576177963139.00
		Piutang Dagang (X2)	134594.557	-2675714558975206.00
		Laba (X1)	.002	1204671.315

Lampiran 14 (Lanjutan)

Coefficient Correlations^a

Model			Biaya Adm. & Penjualan (X3)	Piutang Dagang (X2)
1	Correlations	Arus Kas (X5)	-.080	.035
		Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	-.110	-.175
		Biaya Adm. & Penjualan (X3)	1.000	.107
		Piutang Dagang (X2)	.107	1.000
		Laba (X1)	-.026	-.050
	Covariances	Arus Kas (X5)	-235383.926	134594.557
		Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	-1288576177963139.0	-2675714558975205
		Biaya Adm. & Penjualan (X3)	727374219746982.000	101704041866721.50
		Piutang Dagang (X2)	101704041866721.500	1237918245598469.0
		Laba (X1)	-38102.681	-93420.886

Lampiran 14 (Lanjutan)

Coefficient Correlations^a

Model			Laba (X1)
1	Correlations	Arus Kas (X5)	.315
		Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	.052
		Biaya Adm. & Penjualan (X3)	-.026
		Piutang Dagang (X2)	-.050
		Laba (X1)	1.000
	Covariances	Arus Kas (X5)	.002
		Rasio Laba Kotor thd Penj (X4)	1204671.3
		Biaya Adm. & Penjualan (X3)	-38102.681
		Piutang Dagang (X2)	-93420.886
		Laba (X1)	.003

a. Dependent Variable: Perubahan Arus Kas (Y)

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Perubahan Arus Kas (Y)
13	3.350	5.51E+08
56	4.018	2.67E+09
99	6.535	2.22E+09

a. Dependent Variable: Perubahan Arus Kas (Y)

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-551566144	1343037952	143446162.8	188251387.30	129
Residual	-569547328	2151045376	.000	322688246.60	129
Std. Predicted Value	-3.692	6.372	.000	1.000	129
Std. Residual	-1.730	6.535	.000	.980	129

a. Dependent Variable: Perubahan Arus Kas (Y)

TABEL F (5%)

		df pembilang									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
df penyebut	1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
	2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
	3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
	4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
	5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
	6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
	7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
	8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35
	9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
	10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
	11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
	12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
	13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
	14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
	15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
	16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
	17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
	18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
	19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
	20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
	21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
	22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
	23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
	24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
	25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
	26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
	27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
	28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
	29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
	30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
	31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
	32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14
	33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
	34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
	35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
	36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
	37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
	38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
	39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
	40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08
	41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07
	42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06
	43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06
	44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05
	45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05
	46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04
	47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04
	48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03
	49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03
	50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03

TABEL F (5%)

		df pembilang									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
df penyebut	51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02
	52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02
	53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01
	54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01
	55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01
	56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00
	57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00
	58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00
	59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00
	60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99
	61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99
	62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99
	63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98
	64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98
	65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
	66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98
	67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98
	68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97
	69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97
	70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97
	71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97
	72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
	73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96
	74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96
	75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
	76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96
	77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96
	78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
	79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95
	80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95
	81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
	82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95
	83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
	84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95
	85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
	86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94
	87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
	88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94
	89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
	90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94
	91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
	92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94
	93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
	94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
	95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93
	96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
	97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93
	98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
	99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93
	100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93

TABEL F (5%)

		df pembilang									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
df penyebut:	101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93
	102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
	103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
	104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
	105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
	106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92
	107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92
	108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92
	109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
	110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
	111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92
	112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
	113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92
	114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
	115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
	116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
	117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
	118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
	119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
	120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91
	121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91
	122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91
	123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91
	124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91
	125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91
	126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91
	127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91
	128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91
	129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
	130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
	131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
	132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
	133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
	134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
	135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
	136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
	137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90
	138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90
	139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90
	140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90
	141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90
	142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90
	143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90
	144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90
	145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90
	146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90
	147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90
	148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90
	149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89
	150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89

TABEL T

	10%	5%	2.5%	1%
1	3.08	6.31	12.71	31.82
2	1.89	2.92	4.30	6.96
3	1.64	2.35	3.18	4.54
4	1.53	2.13	2.78	3.75
5	1.48	2.02	2.57	3.36
6	1.44	1.94	2.45	3.14
7	1.41	1.89	2.36	3.00
8	1.40	1.86	2.31	2.90
9	1.38	1.83	2.26	2.82
10	1.37	1.81	2.23	2.76
11	1.36	1.80	2.20	2.72
12	1.36	1.78	2.18	2.68
13	1.35	1.77	2.16	2.65
14	1.35	1.76	2.14	2.62
15	1.34	1.75	2.13	2.60
16	1.34	1.75	2.12	2.58
17	1.33	1.74	2.11	2.57
18	1.33	1.73	2.10	2.55
19	1.33	1.73	2.09	2.54
20	1.33	1.72	2.09	2.53
21	1.32	1.72	2.08	2.52
22	1.32	1.72	2.07	2.51
23	1.32	1.71	2.07	2.50
24	1.32	1.71	2.06	2.49
25	1.32	1.71	2.06	2.49
26	1.31	1.71	2.06	2.48
27	1.31	1.70	2.05	2.47
28	1.31	1.70	2.05	2.47
29	1.31	1.70	2.05	2.46
30	1.31	1.70	2.04	2.46
31	1.31	1.70	2.04	2.45
32	1.31	1.69	2.04	2.45
33	1.31	1.69	2.03	2.44
34	1.31	1.69	2.03	2.44
35	1.31	1.69	2.03	2.44
36	1.31	1.69	2.03	2.43
37	1.30	1.69	2.03	2.43
38	1.30	1.69	2.02	2.43
39	1.30	1.68	2.02	2.43
40	1.30	1.68	2.02	2.42
41	1.30	1.68	2.02	2.42
42	1.30	1.68	2.02	2.42
43	1.30	1.68	2.02	2.42
44	1.30	1.68	2.02	2.41
45	1.30	1.68	2.01	2.41
46	1.30	1.68	2.01	2.41
47	1.30	1.68	2.01	2.41
48	1.30	1.68	2.01	2.41
49	1.30	1.68	2.01	2.40
50	1.30	1.68	2.01	2.40

	10%	5%	2.5%	1%
51	1.30	1.68	2.01	2.40
52	1.30	1.67	2.01	2.40
53	1.30	1.67	2.01	2.40
54	1.30	1.67	2.00	2.40
55	1.30	1.67	2.00	2.40
56	1.30	1.67	2.00	2.39
57	1.30	1.67	2.00	2.39
58	1.30	1.67	2.00	2.39
59	1.30	1.67	2.00	2.39
60	1.30	1.67	2.00	2.39
61	1.30	1.67	2.00	2.39
62	1.30	1.67	2.00	2.39
63	1.30	1.67	2.00	2.39
64	1.29	1.67	2.00	2.39
65	1.29	1.67	2.00	2.39
66	1.29	1.67	2.00	2.38
67	1.29	1.67	2.00	2.38
68	1.29	1.67	2.00	2.38
69	1.29	1.67	1.99	2.38
70	1.29	1.67	1.99	2.38
71	1.29	1.67	1.99	2.38
72	1.29	1.67	1.99	2.38
73	1.29	1.67	1.99	2.38
74	1.29	1.67	1.99	2.38
75	1.29	1.67	1.99	2.38
76	1.29	1.67	1.99	2.38
77	1.29	1.66	1.99	2.38
78	1.29	1.66	1.99	2.38
79	1.29	1.66	1.99	2.37
80	1.29	1.66	1.99	2.37
81	1.29	1.66	1.99	2.37
82	1.29	1.66	1.99	2.37
83	1.29	1.66	1.99	2.37
84	1.29	1.66	1.99	2.37
85	1.29	1.66	1.99	2.37
86	1.29	1.66	1.99	2.37
87	1.29	1.66	1.99	2.37
88	1.29	1.66	1.99	2.37
89	1.29	1.66	1.99	2.37
90	1.29	1.66	1.99	2.37
91	1.29	1.66	1.99	2.37
92	1.29	1.66	1.99	2.37
93	1.29	1.66	1.99	2.37
94	1.29	1.66	1.99	2.37
95	1.29	1.66	1.99	2.37
96	1.29	1.66	1.98	2.37
97	1.29	1.66	1.98	2.37
98	1.29	1.66	1.98	2.37
99	1.29	1.66	1.98	2.36
100	1.29	1.66	1.98	2.36

TABEL T

	10%	5%	2,5%	1%
101	1.29	1.66	1.98	2.36
102	1.29	1.66	1.98	2.36
103	1.29	1.66	1.98	2.36
104	1.29	1.66	1.98	2.36
105	1.29	1.66	1.98	2.36
106	1.29	1.66	1.98	2.36
107	1.29	1.66	1.98	2.36
108	1.29	1.66	1.98	2.36
109	1.29	1.66	1.98	2.36
110	1.29	1.66	1.98	2.36
111	1.29	1.66	1.98	2.36
112	1.29	1.66	1.98	2.36
113	1.29	1.66	1.98	2.36
114	1.29	1.66	1.98	2.36
115	1.29	1.66	1.98	2.36
116	1.29	1.66	1.98	2.36
117	1.29	1.66	1.98	2.36
118	1.29	1.66	1.98	2.36
119	1.29	1.66	1.98	2.36
120	1.29	1.66	1.98	2.36
121	1.29	1.66	1.98	2.36
122	1.29	1.66	1.98	2.36
123	1.29	1.66	1.98	2.36
124	1.29	1.66	1.98	2.36
125	1.29	1.66	1.98	2.36
126	1.29	1.66	1.98	2.36
127	1.29	1.66	1.98	2.36
128	1.29	1.66	1.98	2.36
129	1.29	1.66	1.98	2.36
130	1.29	1.66	1.98	2.36
131	1.29	1.66	1.98	2.36
132	1.29	1.66	1.98	2.35
133	1.29	1.66	1.98	2.35
134	1.29	1.66	1.98	2.35
135	1.29	1.66	1.98	2.35
136	1.29	1.66	1.98	2.35
137	1.29	1.66	1.98	2.35
138	1.29	1.66	1.98	2.35
139	1.29	1.66	1.98	2.35
140	1.29	1.66	1.98	2.35
141	1.29	1.66	1.98	2.35
142	1.29	1.66	1.98	2.35
143	1.29	1.66	1.98	2.35
144	1.29	1.66	1.98	2.35
145	1.29	1.66	1.98	2.35
146	1.29	1.66	1.98	2.35
147	1.29	1.66	1.98	2.35
148	1.29	1.66	1.98	2.35
149	1.29	1.66	1.98	2.35
150	1.29	1.66	1.98	2.35

	10%	5%	2,5%	1%
151	1.29	1.66	1.98	2.35
152	1.29	1.65	1.98	2.35
153	1.29	1.65	1.98	2.35
154	1.29	1.65	1.98	2.35
155	1.29	1.65	1.98	2.35
156	1.29	1.65	1.98	2.35
157	1.29	1.65	1.98	2.35
158	1.29	1.65	1.98	2.35
159	1.29	1.65	1.97	2.35
160	1.29	1.65	1.97	2.35
161	1.29	1.65	1.97	2.35
162	1.29	1.65	1.97	2.35
163	1.29	1.65	1.97	2.35
164	1.29	1.65	1.97	2.35
165	1.29	1.65	1.97	2.35
166	1.29	1.65	1.97	2.35
167	1.29	1.65	1.97	2.35
168	1.29	1.65	1.97	2.35
169	1.29	1.65	1.97	2.35
170	1.29	1.65	1.97	2.35
171	1.29	1.65	1.97	2.35
172	1.29	1.65	1.97	2.35
173	1.29	1.65	1.97	2.35
174	1.29	1.65	1.97	2.35
175	1.29	1.65	1.97	2.35
176	1.29	1.65	1.97	2.35
177	1.29	1.65	1.97	2.35
178	1.29	1.65	1.97	2.35
179	1.29	1.65	1.97	2.35
180	1.29	1.65	1.97	2.35
181	1.29	1.65	1.97	2.35
182	1.29	1.65	1.97	2.35
183	1.29	1.65	1.97	2.35
184	1.29	1.65	1.97	2.35
185	1.29	1.65	1.97	2.35
186	1.29	1.65	1.97	2.35
187	1.29	1.65	1.97	2.35
188	1.29	1.65	1.97	2.35
189	1.29	1.65	1.97	2.35
190	1.29	1.65	1.97	2.35
191	1.29	1.65	1.97	2.35
192	1.29	1.65	1.97	2.35
193	1.29	1.65	1.97	2.35
194	1.29	1.65	1.97	2.35
195	1.29	1.65	1.97	2.35
196	1.29	1.65	1.97	2.35
197	1.29	1.65	1.97	2.35
198	1.29	1.65	1.97	2.35
199	1.29	1.65	1.97	2.35
200	1.29	1.65	1.97	2.35